

**PENGUNAAN MEDIA AMPLOP RAHASIA UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 54/IV KOTA JAMBI**

SKRIPSI



OKTAVIA RUBIYANA SAPUTRI

NIM : 204190056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGUNAAN MEDIA AMPLOP RAHASIA UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 54/IV KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan



OKTAVIA RUBIYANA SAPUTRI

NIM : 204190056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax ; (0741) 58183-584139 Website: www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI

| Kode Dokumen | Kode Formulir | Berlaku tgl | No. Revisi | Tgl. Revisi | Halaman |
|--------------|---------------|-------------|------------|-------------|---------|
| | | | | | 1 dan 2 |

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Univrsitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Oktavia Rubiyana Saputri
NIM : 204190056
Judul Proposal Skripsi : Penggunaan Media Amplop Rahasia Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 54/IV Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebagai salah satu syarat untuk seminar Skripsi dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar proposal skripsi saudara di atas dapat segera diseminarkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Mei 2023
Mengetahui,
Pembimbing I


Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd
NIP. 196908181996031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax ; (0741) 58183-584139 Website: www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI

| Kode Dokumen | Kode Formulir | Berlaku tgl | No. Revisi | Tgl. Revisi | Halaman |
|--------------|---------------|-------------|------------|-------------|---------|
| | | | | | 1 dan 2 |

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

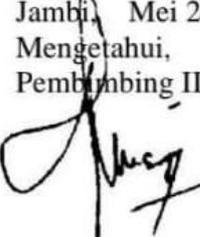
Assalamu 'alaikum Wr. Wb
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Oktavia Rubiyana Saputri
NIM : 204190056
Judul Proposal Skripsi : Penggunaan Media Amplop Rahasia Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 54/IV Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebagai salah satu syarat untuk seminar Skripsi dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar proposal skripsi saudara di atas dapat segera diseminarkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Mei 2023
Mengetahui,
Pembimbing II



Ahmad Sayuti Nainggolan, M.Pd
NIP. 19921002202012100



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
 Nomor : B - 463/D-I/KP.01.2/ 8/ 2023

Skrripsi dengan judul "Penggunaan Media Amplop Rahasia Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 54/IV Kota Jambi" Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada

Hari : Senin
 Tanggal : 26 Juni 2023
 Jam : 10:00 WIB - 11:00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah I FTK UIN STS Jambi
 Nama : Oktavia Rubiyana Saputri
 NIM : 204190056
 Judul : Penggunaan Media Amplop Rahasia Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 54/IV Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi

| PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI | | | |
|------------------------------|--|--------------|---------------|
| No. | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
| 1. | Nasyariah Siregar, M.Pd.I (Ketua Sidang) | | 2 - 8 - 2023 |
| 2. | Jetra Vactoria, M Pd (Sekretaris Sidang) | | 3 - 8 - 2023 |
| 3. | Dr. Mahludin, M. Pd.I (Penguji I) | | 2 - 8 - 2023 |
| 4. | Nisa Aulia, M. Pd (Penguji II) | | 9 - 8 - 2023 |
| 5. | Dr. H.M.Syahrani Jailani, M.Pd (Pembimbing I) | | 30 - 7 - 2023 |
| 6. | Ahmad Sayuti Nainggolan, M.Pd (Pembimbing II) | | 7 - 8 - 2023 |

Jambi, Juli 2023
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN STS Jambi

 Edrilah, M.Pd
 07111992032004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian proposal skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2023

Yang menyatakan,



Oktavia Rubiyana Saputri

Oktavia Rubiyana Saputri

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

Kedua orang tua, saudara ku

dan orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

(Qs. Al-Baqarah: 31)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT. Than Yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, ata iradahnya hingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerah bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakutas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi program studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari. MA, Ph.D, Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Yth. Ibu Dr. Ropiqoh Ferawati, SE., M.El., Bapak Prof. Dr. As’ad Isma, M.Pd dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., M.A Selaku Wakil Rektor I, II dan III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Dr. Hj. Fadilah, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Ikhtiati, M.Pd selaku Kaprodi PGMI dan Nasyariah Siregar, M.Pd.I sebagai Sekprodi PGMI
5. Dr. H.M. Syahran Jailani, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ahmad Sayuti Nainggolan, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Yth. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis
7. Yth. Para karyawan dan karyawanati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Yth. Bapak Herianto, S.Fil.I., S.Pd., M.Pd Selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 054/IV Kota Jambi
9. Yth. Majelis Guru, Karyawan dan Stap Tata Usaha serta Wali Murid dan Siswa-siswi di Sekolah Dasar Negeri 054/IV Kota Jambi
10. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini
11. Sahabat-sahabat mahasiswa PGMI yang telah menjadi patner diskusi dalam penyusunan proposal skripsi ini

Semoga bantuan, dorongan serta bimbingan yang telah di berikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal baik serta di terima Allah SWT. Aamiin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekeliruan baik isi maupun penulisannya. Oleh karena itu kepada semua pihak di harapkan memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Akhir penulis berharap karya yang sederhana ini semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Jambi, Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Nama : Oktavia Rubiyana Saputri
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan media amplop rahasia untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 54/IV Kota Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui media Amplop Rahasia pada materi wujud zat dan perubahannya Pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 054 Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis & Mc Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan menggunakan 2 siklus. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 054 Kota Jambi yang berjumlah 19 siswa. Pada pra siklus skor keaktifan siswa adalah 2,4 kategori kurang aktif. Selanjutnya setelah kegiatan siklus 1 persentase keaktifan siswa 72,5 % dengan skor keaktifan 3,6 dengan kategori mendekati aktif dengan jumlah 5 siswa aktif dan 14 siswa cukup aktif. Pada siklus II meningkat dengan persentase rata-rata 86,92% keaktifan belajar dengan skor 4,5 dengan kategori hampir sangat aktif, dengan jumlah 16 siswa kategori aktif dan 3 siswa sangat aktif. Dapat disimpulkan dengan menggunakan media Amplop Rahasia dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 54/IV Kota Jambi pada mata pelajaran IPAS. Hasil penelitian ini menyarankan agar guru menerapkan media Amplop Rahasia dalam materi pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Kata kunci : Keaktifan Belajar, Pembelajaran IPAS, Media Amplop Rahasia

ABSTRACT

Name : Oktavia Rubiyana Saputri
Major : Teacher Education of Madrasa Ibtidaiyah
Title : The use of secret envelope media to increase student activeness in learning IPAS in class IV public elementary school 54/IV Jambi City

The goal for research is to increase the student learning activity through Secret Envelope media on the material of the form of substances and their changes in IPAS learning in class IV State Elementary School 054 Jambi City. This type of research is classroom action research (PTK) using the Kemmis & Mc Taggart model which consists of planning, implementation, observation, and reflection using 2 cycles. While the data collection techniques used observation methods, interview methods, and documentation methods. The subjects of this study were fourth grade students of State Elementary School 054 Jambi City, totaling 19 students. In the pre-cycle the student activeness score was 2.4 categories less active. Furthermore, after cycle I activities, the percentage of student activeness was 72.5% with an activeness score of 3.6 in the near-active category with a total of 5 active students and 14 students who were quite active. In cycle II it increased with an average percentage of 86.92% learning activeness with a score of 4.5 with a category of almost very active, with a total of 16 students in the active category and 3 students very active. It can be concluded that using the Secret Envelope media can increase the learning activeness of fourth grade students of State Elementary School 54/IV Jambi City in IPAS subjects. The results of this study suggest that teachers apply the Secret Envelope media in Merdeka Curriculum learning materials.

Keywords: Learning Activity, IPAS Learning, Secret Envelope Media

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN SAMPEL | i |
| HALAM JUDUL | ii |
| NOTA DINAS..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK..... | x |
| ABSTRACT..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Permasalahan | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Media Pembelajaran..... | 9 |
| B. Keaktifan Siswa | 16 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | |
|-----------------------------|----|
| C. Hipotesis Tindakan | 22 |
| D. Penelitian Relevan | 23 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Pendekatan Penelitian..... | 27 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 29 |
| C. Rancangan Tindakan | 29 |
| D. Desain dan Prosedur Tindakan | 32 |
| E. Sumber Data..... | 33 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| G. Instrumen Pengumpulan Data..... | 35 |
| H. Teknik Analisis Data | 41 |
| I. Kriteria Keberhasilan..... | 44 |

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|-----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 45 |
| B. Temuan penelitian..... | 54 |
| C. Deskripsi data..... | 57 |
| D. Analisis Data..... | 95 |
| E. Interpretasi Hasil Analisis Data..... | 96 |
| F. Pembahasan..... | 100 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 103 |
| B. Saran..... | 100 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 105 |
|-----------------------------|------------|

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 111 |
|-----------------------------|------------|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Rubrik observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran..... | 22 |
| Tabel 2.1 Lembar observasi aktivitas guru..... | 35 |
| Tabel 2.2 Lembar observasi keaktifan belajar siswa..... | 37 |
| Tabel 3.1 Tabel Ketuntasan Individu..... | 43 |
| Tabel 4.1 Daftar guru dan pegawai Sekolah Dasar Negeri 054 kota jambi tahun, pelajaran 2022/2023..... | 51 |
| Tabel 4.2 Daftar Keadaan siswa Sekolah Dasar Negeril 054 Kota Jambi2022/2023..... | 52 |
| Tabel 4.3 Daftar Sarana Sekolah Dasar Negeri 054 Kota Jambi..... | 53 |
| Tabel 4.4 Daftar Prasarana Sekolah Dasar Negeri 054 Kota Jambi..... | 54 |
| Tabel 4.5 Kondisi awal keaktifan belajar siswa..... | 54 |
| Tabel 4.6 Jadwal Perencanaan (Siklus I)..... | 59 |
| Tabel 4.7 Hasil observasi keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media amplop rahasia (siklus 1)..... | 68 |
| Tabel 4.8 hasil observasi aktivitas mengajar guru dengan menggunakan media amplop rahasia (siklus 1)..... | 70 |
| Tabel 4.9 Keaktifan Belajar Siswa dengan Media Amplop Rahasia (Siklus 1)..... | 73 |
| Tabel 4.10 Jadwal Perencanaan Siklus II..... | 78 |
| Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Amplop Rahasia (Siklus II)..... | 87 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | |
|--|----|
| Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Dengan Menggunakan Media Amplop Rahasia (Siklus II)..... | 90 |
| Tabel 4.13 Keaktifan Belajar Siswa dengan menggunakan Media Amplop Rahasia (Siklus II)..... | 93 |
| Tabel 4.14 Persen dari Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Amplop Rahasia..... | 97 |
| Tabel 4.15 Persen dari aktivitas mengajar guru dengan menggunakan Amplop Rahasia..... | 98 |
| Tabel 4.16 Skor Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Media Amplop Rahasia Berdasarkan Observasi..... | 99 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1.1 Bagan Prosedur penelitian tindakan kelas (Kemmis dan McTaggart (1988)..... | 28 |
| Gambar 2.1 Struktur rancangan Tindakan dalam Pembelajaran..... | 31 |
| Gambar 4.1 Diagram batang aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Media Amplop Rahasia. | 98 |
| Gambar 4.2 Diagram batang Aktivitasi Mengajar Guru Dengan Menggunakan Media Amplop Rahasia. | 99 |
| Gambar 4.3 Diagram batang Skor Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Media Amplop Rahasia Berdasarkan Observasi. | 100 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut: adalah untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka sebagai

Manusia yang berakhlak mulia, jujur, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peningkatan standar pendidikan nasional merupakan salah satu strategi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang digariskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Depdiknas: 2003) Davis & Sumara (2008) dalam (Jailani & Haji Harun, 2022:258) menyatakan bahwa “pendidikan adalah suatu bidang dari bekerja melalui mana satu dapat berharap untuk meningkatkan kualitas hidup”.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini disebutkan dalam Bab I, Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003.

Menanggapi kritik dan rekomendasi tersebut, pemerintah telah meluncurkan berbagai program untuk meningkatkan standar pendidikan, terutama dalam hal kualitas pengajar. Standar Nasional Pendidikan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005, Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, dan Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2007 Amandemen merupakan beberapa di antaranya. Penyaluran tunjangan sertifikasi guru adalah tahap terakhir (Jailani, 2014: 3) Membantu atau membimbing anak-anak secara sengaja saat mereka bertransisi menuju kedewasaan adalah tujuan utama pendidikan. Pengejaran kedewasaan atau tingkat kehidupan yang lebih tinggi oleh seorang individu atau sekelompok orang disebut sebagai pendidikan dalam pengembangan lebih lanjut. (Jailani, 2019: 17).

Kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan keberpihakan dengan siswa. Menurut (Sallis, 2010: 56) dalam (Jailani, 2015:3) Kualitas dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan yang melebihi tuntutan pelanggan (siswa), kualitas semacam ini hanya dirasakan oleh para pengamat. Itu artinya pelanggan (siswa) memiliki otoritas dalam menentukan kualitas. Mereka melakukan penilaian dengan mengacu pada produk (pembelajaran) terbaik yang mampu bertahan dalam persaingan

Di semua tingkat pendidikan, minat siswa dalam studi mereka adalah indikator yang dapat diandalkan untuk mengetahui tingkat dukungan sistem pendidikan suatu negara. Sebagai hasilnya, upaya untuk meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat akan didukung dengan meningkatkan motivasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa untuk belajar di semua tingkat akademis. Tugas seorang guru merupakan bagian integral dari upaya untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa untuk belajar di semua tingkat pendidikan dan untuk meningkatkan standar pendidikan publik. Menurut Pestolozzi yang Semua jenis pendidikan didasarkan pada pengaruh panca indera, juga pada pengalaman dan kemampuan setiap orang untuk berkembang, menurut Soemiarti Patmonodewo (2003: 5). 2014: 250) Jailani Merupakan tugas seorang guru untuk membantu murid-muridnya mewujudkan potensi mereka sepenuhnya..

Memfasilitasi hubungan antara pendidik dan siswa adalah tanggung jawab utama guru selama proses pendidikan. Kelas dan guru yang berpendidikan membagi segala sesuatu ke dalam kelompok-kelompok berikut: 1) interaksi yang tidak nyaman atau tidak menarik dengan siswa, 2) interaksi yang tidak mengesankan sebagai akibat dari ekspektasi peran dan rutinitas, 3) interaksi yang mengasyikkan tetapi 4) Pertemuan yang tak terlupakan yang tidak dibatasi oleh waktu atau lokasi pembelajaran., dan 5) pertemuan yang tidak mengesankan sebagai akibat dari ekspektasi peran dan rutinitas. Hal ini terjadi ketika para peserta - siswa dan guru - memandang kesempatan tersebut sebagai kegiatan spiritual atau sakramental di samping sebagai sumber inspirasi dan kegembiraan. (Jailani, 2013:101) Sebagaimana termaktub di dalam Qs. Ar-ra'du: 11, tidak akan terjadi sesuatu peningkatan kualitas jika tidak ada usaha untuk merubahnya:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Artinya: ...“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka...(Qs.Arra'du : 11)

Sangat penting bagi para pengajar untuk bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan proses pembelajaran bagi para siswa di sekolah, karena mereka adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran siswa yang pasif menjadi aktif berpartisipasi dalam pendidikan. Hal ini dilakukan agar anak dapat belajar dari orang dewasa yang pada awalnya paling akrab dengan kegiatan mereka sehari-hari, yaitu guru mereka.. (Jailani, 2016:32). Pada pertemuan yang menggairahkan ini guru dapat menggunakan alat bantuan berupa media. Metode, teknik, dan alat instruksional yang digunakan instruktur di dalam kelas memiliki dampak yang signifikan terhadap keterlibatan murid-murid mereka.

Media pembelajaran, menurut Ekayani (2017: 3), adalah segala bentuk media komunikasi baik cetak maupun audio yang juga mengintegrasikan teknologi perangkat keras dan berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran. Media pembelajaran yang sangat memotivasi partisipasi siswa merupakan salah satu bentuk media pendidikan. Media pembelajaran merupakan komponen penting dari media pendidikan karena pembelajaran adalah proses komunikasi berbasis sistem, mustahil untuk berkomunikasi, dan alat komunikasi terbaik yang tersedia adalah pembelajaran. Apa pun yang dapat membantu pelajar dalam mengekspresikan karakteristik unik mereka dianggap sebagai bentuk media pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Banyak orang mendapat kesan bahwa pengajaran di kelas kurang beragam. Secara umum, kebosanan dapat menjadi faktor kurangnya aktivitas siswa. Sangat penting untuk menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi para siswa untuk meningkatkan minat belajar mereka. dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Kurikulum Merdeka menggabungkan isu-isu sains dan studi sosial ke dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk membantu siswa dalam memahami bagaimana menghadapi konteks alam dan sosial sebagai satu kesatuan. Direktorat SD Kemendibudristek 2022.

Siswa akan lebih memahami topik-topik IPAS jika guru menggunakan lebih banyak contoh nyata yang biasa mereka lihat dan dengar. Menurut Ibu Ratna Yulis, guru kelas IV pada bulan Juli 2022, berdasarkan observasi di SD Negeri 54 Kota Jambi mengenai pembelajaran IPAS, khususnya kelas IV materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi, masih ada anak yang kurang memahami dan termotivasi dalam pembelajaran IPA. Karena guru lebih sering menggunakan teknik ceramah, proyek kelompok, dan alat peraga, siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. (wawancara dilakukan pada tanggal 26 Juli 2022)

Berusaha meningkatkan kesenangan dan kegembiraan dalam belajar cara mengatasi masalah tersebut diperlukan di mana siswa dan guru terlibat secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Salah satu upaya yang ingin penulis terapkan dalam hal ini adalah melalui media Amplop Rahasia karena dengan menggunakan media Amplop Rahasia Diperkirakan bahwa peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa akan lebih kreatif dan terlibat, yang akan membantu mereka lebih memahami apa yang mereka pelajari. Di materi wujud zat dan perubahannya Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 54/IV Kota Jambi

Karena penasaran dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran, maka penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penggunaan Media Amplop Tersembunyi untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 54/IV Kota Jambi".

B. Fokus Permasalahan

Untuk melangkah lebih jauh, studi diperlukan untuk mengidentifikasi masalah yang diangkat di atas dan mengidentifikasi solusi yang dapat diterapkan. Studi ini berfokus pada masalah agar tepat dan sempit yaitu apakah melalui media amplop rahasia dapat meningkatkan keaktifan Siswa khusus pada materi wujud zat dan perubahannya Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 54/IV Kota Jambi." Selain itu, penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan selama dua hingga tiga siklus, dengan siklus dua (dua), yang diasumsikan berhasil, bertindak sebagai titik akhir. Setiap siklus terdiri dari empat tahap berikut: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Fokus dari penelitian ini adalah 19 (sembilan belas) siswa kelas IV, dan akan menawarkan rincian tentang jenis-jenis obat dan modifikasi untuk IPAS kelas IV semester 2 (dua)).

C. Rumusan Masalah

Apakah dengan menggunakan metode Amplop Rahasia dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 54/IV Kota Jambi pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode Amplop Rahasia?" berdasarkan deskripsi lokasi yang telah dilakukan penulis sebelumnya.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini, yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adalah untuk mendorong aktivitas belajar siswa di kelas IV SDN 54/IV Kota Jambi dengan memanfaatkan media Amplop Rahasia pada materi Zat dan Perubahannya dalam pembelajaran IPA.

a. Kegunaan Penelitian

Penulis memprediksi utilitas berikut ini sebagai hasil dari penelitian:

1). Bagi Siswa

Meningkatkan perhatian siswa kelas IV sehingga aktif dalam mengikuti pelajaran IPAS dan sebagai bahan Informasi tentang keaktifan belajar siswa menggunakan media amplop rahasia pada pembelajaran IPAS.

2). Bagi Guru

Untuk dapat dijadikan sebagai masukan dan pedoman dalam menjalankan tugas mengajar serta menjadikan tulisan ini sebagai alasan dalam meningkatkan Aktivitas belajar dan mengajar khususnya pada pembelajaran IPAS melalui media Amplop Rahasia.

3). Bagi Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Temuan-temuan dari penelitian ini akan bermanfaat bagi institusi secara keseluruhan, meningkatkan pendidikan secara khusus dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengajaran di institusi dan institusi lain secara umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

E. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Memahami arti media dapat kita peroleh dan arti kata dan arti yang diberikan oleh beberapa ahli. Menurut (E.Boyce, 1997: 7) Kata “Media” berasal dari bahasa latin yaitu *Medium* yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara, pengantar, berdasarkan arti ini maka media secara etimologis berarti perantara atau pengantar pesan dan pengirim pesan (*sender*) kepada penerima pesan (*receiver*) berpijak pada arti ini, orang mulai memaknai media dalam fungsinya sebagai “ Perantara”.

Menurut Webster (2002:105) media adalah keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi dan observasi. Menurut para ahli AECT (1977) media adalah sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Romiszowski (1988) dalam Wibawa (1992:7) mendefinisikan media ialah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang/benda) kepada penerima pesan.

Media pembelajaran adalah sarana yang membantu para pengajar. Media bukan tujuan sehingga kaidah proses pembelajaran di kelas tetap berlaku. Anak-anak yang peka dan auditif mungkin banyak memerlukannya tetapi anak yang bersifat visual banyak meminta bantuan media untuk memperjelas pemahaman bahan yang disajikan. Demikian pula waktu penyajian media sangat menentukan berhasil tidaknya penjelasan dengan

bantuan media (Hamid, 2007: 7). Menurut Hamzah B. Uno (2007:65) media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengajar atau instruktur kepada peserta belajar.

Menurut pendapat Atwi Suparman (1997:7). mendefenisikan media sebagai alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim pesan (sender) kepada penerima pesan (receiver). Menurut Bovee (1997: 7). memaknai, media sebagai sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Menurut Barlo (dalam Miarso: 1994) dalam komunikasi paling kurang ada tiga unsur yang mesti ada, yakni pengirim atau sumber informasi (source), media, dan penerima (receiver). (Miarso, 2007:7)

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (1975 : 4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain: buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Menurut Susanti dan Affrida Zulfiana (2017:4-13) dalam makalah yang berjudul ICT Pembelajaran Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran. Media belajar dibagi menjadi 3, yaitu : 1). Media visual yaitu Media Visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatannya, contohnya : gambar atau foto, peta konsep, diagram, grafik, foster, Peta atau globe; 2). Media audio yaitu atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran saja contoh nya Laboratorium Bahasa, Radio, dan Alat perekam pita maknetik; dan 3). Media audio visual yaitu jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar, terdiri dari Audio visual murni seperti televisi, video kaset, film bersuara dan Audio visual tidak murni seperti film bingkai suara.

Media belajar dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa perantara, sumber pesan atau pengantar pesan, menyalurkan pesan atau informasi dan pengirim pesan kepada penerima pesan sebagai alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, Media Pembelajaran terdiri 3 jenis yaitu Media visual yang berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan; Media audio yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran; Dan media visual yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan

2. Media Amplop Rahasia

Di antara media pembelajaran, media Amplop Rahasia adalah media yang paling umum dipakai, hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari pada tulisan, apa lagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. (Hamalik, 1994: 45) Media Amplop Rahasia adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk-bentuk dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti gambar ataupun lukisan. Media Amplop Rahasia merupakan peniruan dan benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungannya. (Soelarko, 1982: 3).

Fungsi praktis yang dijalankan oleh media pengajaran adalah sebagai berikut:

1. Mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peserta didik
2. Mengatasi batas ruang dan kelas misalnya gambar jenis-jenis usaha.
3. Mengatasi keterbatasan kemampuan siswa
4. Menyederhanakan kompleks materi. (Rohani, 1997:6-7).

Dalam Hamalik (1994:15)merincikan manfaat media pendidikan sebagai berikut:

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontiniu, terutama melalui gambar.
6. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
7. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan can lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Menurut Sadiman S. Arief (2009:29-31) beberapa kelebihan media Amplop Rahasia adalah:

1. Sifatnya konkrit; Gambar lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
3. Media Amplop Rahasia dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
4. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
5. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

1. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
2. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dan menurut Sadiman S. Arief (2009: 31) ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan. 1). Autentik. Gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya; 2). Sederhana. Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan point- point pokok dalam gambar; 3). Ukuran relative. Gambar/foto tersebut tentang benda/objek yang belum dikenal atau pernah dilihat anak maka sulitlah membayangkan berapa besar benda atau objek tersebut. Untuk menghindari itu hendaknya dalam/foto tersebut terdapat sesuatu yang telah dikenal anak-anak sehingga dapat membantunya membayangkan gambar; 4) Gambar/foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu; 5). Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar/foto karya siswa sendiri sering kali lebih baik; Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kesimpulan dari media Amplop Rahasia adalah perwujudan lambang dan hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran atau ide-ide yang divisualisasikan ke dalam bentuk-bentuk dimensi. Bentuknya dapat berupa gambar situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pokok bahasan. Sebagai media yang baik yang dapat dijadikan sebagai media Pendidikan yaitu gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang melihat benda sebenarnya; Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan point- point pokok dalam gambar; Mengandung gerak atau perbuatan; Dan perwujudan lambang-gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3. Media Amplop Rahasia Sebagai Salah Satu Sumber Belajar

Menurut Aswan Zain dan Bahri Syaiful Djamarah (1997:126) dalam (Jailani &Hamid, 2016: 180) Penggunaan sumber belajar janganlah sekedar dianggap sebagai upaya membantu guru yang bersifat pasif, artinya penggunaannya semata-mata ditentukan oleh guru. Melainkan membantu anak didik untuk belajar, kalau perlu dengan cara individual artinya anak dapat berinteraksi secara individual dengan media dan secara kelompok sesama teman di kelas.

Menurut Hartono (1996) dalam Hamid Muhammad Prinsip pengajaran baik adalah jika proses belajar mampu mengembangkan konsep generalisasi, dan bahan abstrak dapat menjadi hal yang jelas dan nyata. Sumber belajar yang digunakan pengajar dan anak adalah buku-buku dan sumber informasi, tetapi akan menjadi lebih jelas dan efektif jika pengajar menyertai dengan berbagai media pengajaran yang dapat membantu menjelaskan bahan realistik. Dengan demikian, salah satu tugas guru yang tidak kalah pentingnya adalah mencari dan menentukan media pembelajaran. (Hamid, 2007: 1)

Media memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya. Dalam pengajaran tradisional, para siswa hanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membicarakan tentang fakta dengan mendengarkan ceramah atau membaca buku, tidak ada kontak langsung dengan gejala-gejala sosial dan alamiah. Dalam pengajaran modern, dengan menggunakan media, para siswa dibawa ke dalam kontak langsung dengan gejala kehidupan yang sesungguhnya. Media akan memberikan pengertian yang sebenarnya secara realistis dan teliti serta membangkitkan keinginan minat dan minat-minat yang baru. Melalui media para siswa akan memperoleh pengalaman Lebih luas dan lebih kaya. Dengan demikian persepsi Nya akan menjadi lebih tajam dan pengertiannya menjadi lebih tepat. Dan akan menimbulkan keinginan-keinginan serta minat belajar yang baru. (Hamalik, 1994: 17-18)

Media amplop rahasia sebagai salah satu sumber pembelajaran yang akan diterapkan dikelas IV SDN 54 Kota Jambi. Media yang tersedia di sekolah tentu ada yang cukup lengkap, tetapi tentu ada juga yang sangat minim dan terbatas. Jika minim atau bahkan tidak tersedia, maka media-media sederhana dapat dibuat sendiri oleh pengajar yaitu berupa media amplop rahasia didalamnya didesain gambar-gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran .

F. Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didalamnya berisi aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat dalam bekerja atau berusaha. Kegiatan bekerja dan berusaha dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2011:98). Jadi yang menjadi poin mendasar bagi keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Thorndike mengemukakan keaktifan belajar siswa dalam belajar dengan hukum “law of exercise”-nya menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan dan Mc Keachie menyatakan berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan “manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu” (Dimiyati, 2009:45). Keaktifan belajar siswa adalah melakukan proses belajar mengajar siswa menggunakan seluruh kemampuan dasar yang dimilikinya sebagai dasar untuk melakukan berbagai kegiatan dalam belajar. (Ali, 2010:69)

Mereka juga belum menyadari perlunya memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kepribadian yang sesuai dengan tuntutan keinginan mereka. Anak-anak sangat menyenangi belajar, seperti yang kita ketahui bahwa sebenarnya anak-anak dapat dan ingin belajar, dan lebih dari itu, mereka ingin belajar sebanyak-banyaknya dan sesegera mungkin. Belajar memerlukan keterlibatan fikiran dan tindakan siswa sendiri. (Yulia Sari, dkk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2021: 604) Keaktifan ada hubungannya dengan Keterlibatan fikiran dan tindakan siswa sendiri. Menurut Yulia Sari, S., Dwi Nugroho, A., & Indah Purnama, MD (2021: 180) Keaktifan belajar terdiri dari kata “Aktif” dan kata “Belajar”. Keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan. Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar

Keaktifan belajar artinya kegiatan atau kesibukan. Keaktifan belajar dalam proses belajar mengajar adalah berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa dalam proses pembelajaran. Terutama pikiran, pandangan, penglihatan, tangan dan lain-lain yang digunakan dalam proses pembelajaran. (Nasution, 2010:86) Menurut (Ramlan :2014) Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik. Sedangkan menurut Dasim Budimansyah (2010: 70) keaktifan belajar siswa adalah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

Pendapat dari Helmiati (2016:25) tentang keaktifan belajar yaitu pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang sesuai karakteristiknya, sehingga dapat belajar yang diinginkan. Menurut Sinar (2018:112) keaktifan adalah kegiatan belajar siswa yang dituntut untuk aktif. Maka guru diharuskan untuk mencari cara agar meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran. Menurut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Rusman (2016:67) keaktifan ialah kegiatan siswa yang dapat melibatkan pada saat proses pembelajaran dengan baik. Bahwa keterlibatan siswa saat proses belajar dapat menjadi siswa untuk aktif pada saat pembelajaran. Selanjutnya menurut Nugroho dan satrio (2016:129) keaktifan belajar siswa dapat menjadikan suatu pembelajaran berjalan sesuai dengan yang sudah disusun oleh guru yaitu pada bentuk aktivitas siswa secara mandiri maupun kelompok.

Keaktifan siswa dari pernyataan di atas dalam disimpulkan dalam belajar dapat diartikan sebagai suatu proses belajar yang menyebabkan siswa untuk aktif pada kegiatan belajar berlangsung. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila adanya proses yang melibatkan siswa secara aktif. Siswa yang kurang aktif dalam proses belajar biasaya identik dengan prestasi belajar yang menurun karena kegiatan pembelajaran tidak terpusat kesiswa, guru lebih dominan aktif . Keaktifan siswa seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

2. Indikator Keaktifan siswa

Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional) siswa yang dalam beberapa hal atau kegiatan disertai dengan keaktifan fisik dan psikis (kejiwaan). Hal yang paling utama yang menjadi pemicu keaktifan siswa didalam kelas adalah munculnya rasa ingin tahu, ketertarikan, dan minat siswa terhadap hal yang sedang dipelajari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru harus kreatif untuk merangsang keaktifan siswa, dapat mengarahkan segala potensi yang dimilikinya dengan cara ikut berperan aktif didalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Menurut Sudjana (1998:15), dalam proses belajar mengajar keaktifan siswa dapat dilihat dari indikator-indikator berikut :1). Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi lebih banyak mencari dan member informasi; 2). Siswa dapat mengajukan pertanyaan, baik kepada guru maupun siswa lainya; 3). Siswa lebih banyak menyajikan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau terhadap pendapat yang diajukan oleh siswa lain; 4). Siswa memberikan respon nyata terhadap stimulus belajar yang diberikan oleh guru, seperti membaca, mengerjakan tugas, mendiskusikan serta memecahkan masalahnya dengan teman lainnya, bertanya kepada teman lain bila mendapat kesulitan, mencari informasi dan beberapa sumber belajar dan kegiatan nyata lain; 5). Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan yang dianggapnya masih belum sempurna; 6). Siswa membuat sendiri kesimpulan pelajaran dan bahasa dengan cara masing- asing, baik secara mandiri maupun secara kelompok; dan 7). Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal dalam kegiatannya merespos stimulus belajar yang diberikan oleh guru.

Kegiatan-kegiatan guru yang dapat meningkatkan keaktifan siswa menurut Moh. Uzer Usman (2009:26-27) adalah: 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan pembelajaran; 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik); 3) Mengingat kompetensi belajar kepada peserta didik; 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari); 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari; 6) Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, 7) Memberikan umpan balik (feedback); 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur; 9) Menyimpulkan materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Sedangkan menurut Martinis Yamin (2007: 34) indikator yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah sebagai berikut: 1). Pemecahan masalah a. Menyelesaikan masalah dengan mencari pada literatur b. Bertanya pada guru ketika ada kesulitan c. Bertanya kepada teman yang lebih faham ketika dalam mengerjakan tugas ada kesulitan; 2). Kerjasama a. Menghargai perbedaan pendapat, b. Bekerjasama dengan baik dalam kelompok, c. Aktif mengikuti kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah; dan 3). Mengemukakan gagasan a. Merespon pertanyaan atau instruksi dari guru, b. Berani menjelaskan hasil temuan c. Berani mengungkapkan pendapat, 4. Perhatian a. Mencatat materi yang diberikan dan ditulis lengkap dan rapi, b. Serius mengikuti pembelajaran. c. Memperhatikan dan mendengarkan proses jalanya pembelajaran di kelas. (Yamin, 2007: 34)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada penelitian ini siswa dikatakan aktif jika telah memenuhi Indikator keaktifan siswa yaitu

| Aspek | Indikator |
|------------------------------------|---|
| Interaksi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta dalam menyelesaikan tugas belajarnya 2. Berpikir kritis |
| Kerjasama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sama dalam pertemuan untuk mengatasi masalah yang telah diberikan. 2. Saling menawarkan perspektif dalam menangani masalah |
| Mengkomunikasikan informasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mengaudit materi yang telah dikonsentrasikan secara tepat dan efektif 2. Siap untuk mengomunikasikan konsekuensi dari renungan dan pertemuannya melalui penampilan di depan kelas |

Tabel 1.1 Rubrik observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran

C. Hipotesis Tindakan

Untuk pemberian arah yang jelas terhadap kesimpulan yang diperoleh, maka dirumuskan hipotesis yaitu menggunakan media Amplop Rahasia dapat

meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 54/IV Kota Jambi.

D. Penelitian yang relevan

Kajian tentang Penggunaan media amplop rahasia bukanlah suatu kajian yang baru dalam penelitian ilmiah, sudah ada penelitian sejenis yang hanya berbeda persepsi yang mengacu pada hal ini yaitu mengkaji pada efektifitas amplop misteri dan peningkatan hasil belajar. sedangkan Sebagaimana penelitian yang dilakukan:

1. Jurnal yang ditulis oleh Rahajeng Mustika (2017) Yang berjudul Efektifitas Penggunaan Media Amplop Misteri Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Cerme Lor Gresik. Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media amplop misteri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Cerme Lor Gresik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan dari hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media amplop misteri terhadap menulis narasi
2. Jurnal yang ditulis oleh Fitri Septi Ariyani, Fitri Septi., Hajerah & Sitti Hafsah, Sitti. (2022). Yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Buku Amplop Pada Anak Tk Kelompok B. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data hasil belajar membaca anak kelompok B TK Dharma wanita Puncu sebelum dilakukan tindakan, melakukan tindakan dengan media buku amplop



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma Wanita Puncu, dan mengumpulkan data tentang kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma Wanita Puncu setelah dilakukan tindakan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah kelompok B TK Dharma Wanita Puncu yang berjumlah 10 anak. Penelitian dilakukan melalui pemberian tugas bermain. Data yang didapat menunjukkan bahwa penggunaan media buku amplop dapat meningkatkan kemampuan membaca anak

3. Jurnal yang ditulis Kartika A., Dyah (2013 Penerapan Layanan Informasi Karier Menggunakan Media Amplop Serasi untuk Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Ips-3 SMA Negeri 2 Nganjuk. Hasil dari observasi aktivitas guru adalah 100%, observasi aktivitas siswa 100% dan hasil dari lembar kerja siswa adalah sebesar 94,5%. Siswa antusias dan tertarik mengikuti kegiatan pemberian layanan informasi karier menggunakan media amplop serasi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa media amplop serasi efektif digunakan untuk pembelajaran layanan informasi karier dengan menggunakan metode penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK).
4. Jurnal yang ditulis Maslika. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Kotak Dan Kartu Misterius (Kokami) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Bola Volly Di Kelas Xii Mipa 1 SMA Negeri 2. Penggunaan media pembelajaran kotak dan kartu misterius (KOKAMI) dalam proses pembelajaran memungkinkan seorang guru dapat menarik minat dan perhatian peserta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik untuk ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dimana dengan menggunakan media pembelajaran ini mampu merangsang peserta didik untuk berpikir inovatif, kreatif, dan kritis. Penggunaan media pembelajaran kotak dan kartu misterius (KOKAMI) dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Pekanbaru dengan persentase rata-rata siklus I sebesar 72,53% dan siklus II sebesar 88,82% dan ketuntasan belajar peserta didik dengan persentase siklus I sebesar 89,47% dan siklus II sebesar 100%.

5. Jurnal yang di tulis Siti Aisyah, yang berjudul Keefektifan Media Tas Amplop Misterius (Tam) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Driyorejo. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. Peningkatan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin dapat dilihat dari nilai pre-test dan post-test siswa. Nilai rata-rata pre-test siswa sebesar 58,84 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 81,77. Berdasarkan hasil angket respon siswa dapat disimpulkan bahwa media Tas Amplop Misterius (TAM) terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin menunjukkan peningkatan yang positif. Siswa merasa senang dan lebih aktif selama proses pembelajaran. Siswa juga merasa termotivasi dalam belajar bahasa Mandarin

Penelitian Rahajeng Mustika (2017) mengacu pada ffektifitas Penggunaan Media Amplop Misteri Kelas IV SDN hasil penelitian yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media amplop misteri terhadap menulis narasi. Penelitian Fitri Septi Ariyani, Fitri Septi., Hajerah & Sitti Hafisah, Sitti. (2022). Mengacu pada peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Buku Amplop Pada Anak Tk Kelompok B., menunjukkan bahwa penggunaan media buku amplop dapat meningkatkan kemampuan membaca anak, menurutnya bahwa media amplop serasi efektif digunakan untuk pembelajaran layanan informasi karier dengan menggunakan metode penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK); Penelitian Maslihan. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Kotak Dan Kartu Misterius (Kokami) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Bola Volly Di Kelas Xii Mipa 1 SMA Negeri 2, Penggunaan media pembelajaran kotak dan kartu misterius (KOKAMI) dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA. Sedangkan pada penelitian yang saya lakukan penggunaan amplop rahasia mengacu pada keaktifan belajar siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

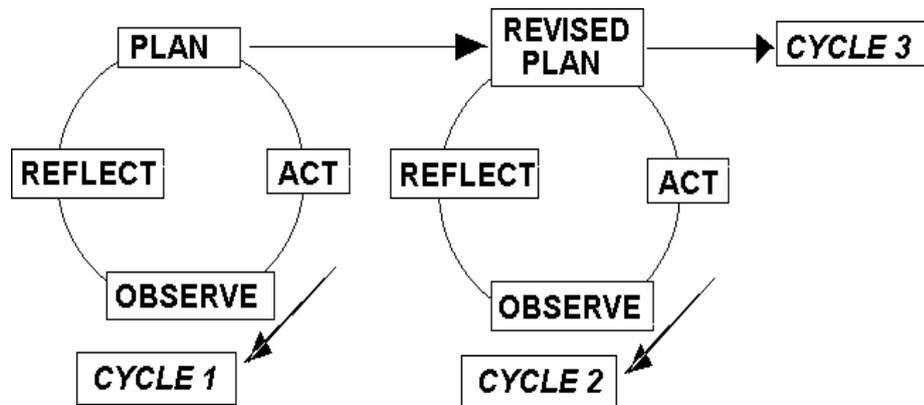
A. Pendekatan Penelitian

Menurut penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga keaktifan siswa menjadi meningkat. (Wardhani & Wihardit (2010: 1.4) Penelitian tindakan kelas hal ini menggunakan model model Kemmis dan Mc Taggart sebagaimana yang telah dikutip dalam buku Wijaya Kusumah (2011:21). Pada model Kemmis dan Mc Taggart dalam siklus ini memiliki 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengatan atau observasi dan melakukan refleksi.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Untuk mencapai tujuan penelitian, dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengadopsi rancangan yang dibuat oleh Kemmis dan McTaggart (1988), yang terdiri dari perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan reflecting (refleksi) seperti tergambar dalam bagan 1 berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 1.2. Bagan Prosedur penelitian tindakan kelas

(Kemmis dan McTaggart (1988))

Dari 4 tahapan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan McTaggart (1988), rincian kegiatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Peneliti mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, *hand out*, lembar observasi keaktifan, respon siswa, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan *audio visual*.

2. Tindakan

Tahap tindakan dilakukan dengan menerapkan media amplop rahasia. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran IPAS semester 1 (satu).

3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan mencatat kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam lembar observasi dengan

membuat lembar catatan lapangan dan direkam juga dengan menggunakan *audio visual*.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama-sama melakukan evaluasi diri menggunakan “catatan guru” dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus kedua dan seterusnya.

B. Tempat dan Waktu kegiatan

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 54/IV Kota Jambi yang berlokasi di jalan KH. Hasan Anang Rt. 08 Kel. Olak Kemang Kec. Danau Teluk Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan Mei 2023.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian akan dilaksanakan melalui beberapa siklus, setiap siklus akan dilakukan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pelaksanaan observasi, evaluasi dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahapan perencanaan ini dipersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum melaksanakan tindakan. Adapun yang dipersiapkan adalah:

- 1). Mempersiapkan bahan yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum.
- 2). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3). Mempersiapkan media yang akan digunakan
- 4). Membuat pertanyaan diskusi berdasarkan gambar
- 5). Menyiapkan perangkat observasi (tes) dan angket.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan harus sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan yaitu melaksanakan media pembelajaran melalui media Amplop Rahasia.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan selama PBM berlangsung di kelas untuk mengamati dan mengetahui keadaan (kondisi) selama tindakan diberikan. Observasi dilakukan oleh guru sendiri atau teman sejawat, menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Melakukan observasi dengan cermat dan berkesinambungan, sebagaimana dikatakan oleh Jailani (2020: 21) meningkatkan ketekunan berarti pengamatan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Evaluasi yang dilaksanakan terhadap pelaksanaan tindakan, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa maka yang harus dilihat adalah keberhasilan siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam menjawab pertanyaan yang ada pada lembar observasi berdasarkan gambar yang ditampilkan.

4. Analisis dan Refleksi

Data yang dikumpulkan dalam siklus pertama di analisis kemudian dideskripsikan dan hasilnya di jadikan sebagai bahan perencanaan untuk melaksanakan tindakan yang dimodifikasi dan siklus sebelumnya guna mencapai hasil yang baik. Berdasarkan setiap siklus yang akan dilakukan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pelaksanaan observasi, evaluasi dan refleksi, maka disusun Struktur rancangan Tindakan sebagai berikut:



Gambar : 2.1 Struktur Rancangan Tindakan dalam Pembelajaran IPAS

Bagan di atas menunjukkan Struktur rancangan Tindakan dalam pembelajaran yang akan diteliti untuk memperoleh data Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 54/IV Kota Jambi.

D. Desain dan Prosedur Tindakan

1. Desain Tindakan

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan Tindakan Kelas guna memperoleh hasil pengamatan tentang Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan Tindakan menggunakan media Amplop Rahasia dilaksanakan bulan Maret - Mei 2023 di kelas IV SDN 54 Kota Jambi dilakukan oleh saya sebagai peneliti dengan mempersiapkan bahan yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan media amplop rahasia yang akan digunakan, membuat pertanyaan diskusi berdasarkan gambar dan menyiapkan perangkat observasi (tes).

2. Prosedur Tindakan

Pelaksanaan tindakan Siklus I-III adalah sebagai berikut:

- Guru mengucapkan salam dan mengabsensi siswa.
- Guru memotivasi siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- Guru menjelaskan Capaian Pembelajaran (CP) dan indikator
- Guru membagi kelompok secara heterogen.

- Siswa diberi tugas untuk mengamati gambar yang disediakan guru sebelumnya dan guru hanya sebagai fasilitator.
- Siswa berdiskusi dalam kelompoknya.
- Setiap kelompok menuliskan hasil dan pengamatannya.
- Setiap kelompok membaca hasil kerja kelompoknya.
- Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan kelompoknya.
- Guru dan siswa membuat kesimpulan secara bersama.
- Guru memberikan penilaian terhadap siswa selama individu dan kelompok.
- Guru menutup pelajaran.

E. Sumber Data

Yang menjadi sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh yaitu Responden Siswa kelas IV SDN 54/IV Kota Jambi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik tertulis maupun lisan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian tindakan kelas ini, yakni mengetahui sejauh mana penggunaan amplop rahasia untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS di SDN 54/IV Kota Jambi dengan menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Sugiyono (2012:308). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data lebih banyak kegiatan observasi atau pengamatan, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Proses untuk mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian skripsi ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi /pengamatan Observasi atau pengamatan adalah cara paling umum untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian di mana ilmuwan atau pengamat melihat keadaan analisis. Observasi sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang diidentikkan dengan kondisi Pendidikan dan pembelajaran/komunikasi, perilaku, dan hubungan silaturahmi. Pemilahan informasi tentang observasi dilakukan melalui observasi yang hati-hati dan intensif. (Ali & Ansori, 2014:254). Observasi dalam ujian ini adalah memperhatikan latihan belajar siswa, memperhatikan latihan guru dan memperhatikan gerakan siswa dalam pembelajaran dengan cara membulatkan lembar observasi yang terdapat pada instrumen ragam informasi.
2. Pertemuan/ Wawancara Penelitian kegiatan tindakan kelas ini menggunakan pertemuan tidak terstruktur. Pertemuan tidak terstruktur adalah pertemuan bebas dimana eksplorasinya tidak menggunakan pembicaraan dengan aturan-aturan yang telah disusun secara sengaja dan menyeluruh untuk mengumpulkan informasi. (Sugiyono,2015, hal.320). Pertemuan ini diarahkan dengan wali kelas wali kelas IV SDN 054 Kota Jambi, untuk mengetahui keadaan siswa yang mendasari dalam langkah pembelajaran tematik dan untuk mengetahui lebih lanjut tentang mata pelajaran yang diujikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berupa karya tulis, gambar visual, atau karya monumental orang lain (Sugiono, 2016:308). Penelitian ini melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian

G. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen eksplorasi adalah alat yang digunakan untuk mengukur keajaiban-keajaiban normal dan sosial yang diperhatikan (Sugiyono, 2010: 148). Pada umumnya beban keajaiban ini disebut faktor penelitian. Instrumen pemeriksaan ini dapat dianggap sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dalam penyelidikan ini. Instrumen eksplorasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prospektus, rencana latihan, dan survei gerakan belajar siswa, lembar observasi tindakan pendidik, lembar observasi tindakan siswa, dengan lebih rinci sebagai berikut:

1. Observasi

- 1). Lembar observasi aktifitas guru.

Kegiatan guru dianalisa memakai lembar observasi aktifitas guru. Informasi yang diperoleh tersebut digunakan buat merefleksi aksi yang sudah dicoba pada aktivitas pendidikan. Informasi hasil dari lembar observasi aktifitas guru buat tiap aspek yang diamati dengan tabel skala skor 1- 5 sebagaimana nampak pada tabel 1.2

Tabel 2.1 Lembar Observasi aktivitas Guru

| No | Tingkah laku guru | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | <p>a. Instruktur memasuki kelas sesuai jadwal</p> <p>b. Instruktur menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Instruktur membujuk siswa untuk ditemukan dalam latihan berpikir kritis yang dipilih.</p> <p>b. Pendidik menghimbau siswa untuk memimpin latihan observasi tentang keajaiban yang terkait dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang akan dibuat.</p> | | | | |
| 2 | <p>a. Pendidik membantu siswa dengan mengkarakterisasi tugas belajar yang terkait dengan masalah</p> <p>b. Instruktur meminta siswa untuk memikirkan masalah yang terkait dengan keajaiban yang diperhatikan. Isu ini dibentuk sebagai penyelidikan yang berbahaya</p> | | | | |
| 3 | <p>a. Instruktur mendesak siswa untuk mengumpulkan data penting.</p> <p>b. Instruktur membimbing siswa untuk melakukan penyelidikan untuk mendapatkan pengaturan/klarifikasi masalah baik secara mandiri maupun dalam pertemuan.</p> | | | | |


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 4 | <p>a. Instruktur meminta siswa untuk menyelidiki informasi dan merencanakan jawaban yang sesuai dengan masalah yang mereka presentasikan sebelumnya.</p> <p>b. Instruktur membantu siswa dalam membentuk jawaban</p> | | | | |
| 5 | <p>a. Instruktur bekerja dengan siswa untuk memperkenalkan tanggapan terhadap masalah yang baru saja mereka bentuk.</p> <p>b. Instruktur membantu siswa dengan merefleksikan atau menilai ukuran berpikir kritis yang telah diselesaikan.</p> | | | | |

2). Lembar Hasil Observasi Keaktifan siswa

Keaktifan siswa dianalisa memakai lembar observasi keaktifan siswa. informasi yang diperoleh tersebut digunakan buat merefleksi aksi yang sudah dicoba pada aktivitas pendidikan. Informasi hasil dari lembar 37 keaktifan siswa buat tiap aspek yang diamati dengan tabel pada skala skor 1- 5 pada tabel 1.3

Tabel 2.2 Lembar Hasil observasi keaktifan siswa

| No | Fase | Tingkah Laku Guru | Skor | | | Rata-rata % |
|----|------|-------------------|------|----|----|-------------|
| | | | P1 | P2 | JL | |
| | | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | | | | |
|---|----------------------------------|---|--|--|--|--|
| 1 | Orientasi siswa 1 kepada masalah | a. Pendidik masuk kelas sesuai jadwal | | | | |
| | | b. Instruktur menjelaskan tujuan pembelajaran | | | | |
| | | c. Instruktur membujuk siswa untuk terlibat dengan Latihan berpikir kritis yang dipilih | | | | |
| | | d. Instruktur menghimbau siswa untuk menyelesaikan Latihan observasi tentang keajaiban-keajaiban yang terkait dengan KD yang akan dibuat. | | | | |
| 2 | Bertanya Memunculkan Masalah | a. Instruktur membantu siswa dengan mengkarakterisasi tugas pembelajaran yang terkait dengan masalah. | | | | |
| | | b. Instruktur meminta siswa untuk merencanakan masalah yang terkait dengan keajaiban yang diperhatikan. Masalah ini dianggap sebagai pertanyaan yang rumit. | | | | |


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | | | | |
|---|------------------------------------|---|--|--|--|--|
| 3 | Berpikir dan data Yang dikump lkan | a. Mendesak siswa untuk mengumpulkan data yang berlaku. | | | | |
| | | b. Instruktur membimbing siswa untuk menyelesaikan tes untuk mendapatkan pengaturan/klarifikasi masalah baik secara pisah maupun dalam pertemuan. | | | | |
| 4 | Mengasosiasi dan mencari jawaban | a. Pendidik meminta siswa untuk memeriksa informasi dan mencari jawaban yang sesuai dengan masalah yang mereka presentasikan sebelumnya. | | | | |
| | | b. Pendidik membantu siswa dalam membentuk jawaban. | | | | |
| 5 | Mengkomunika sikan | a. Instruktur bekerja dengan siswa untuk memperkenalkan tanggapan terhadap masalah yang baru saja mereka rinci. | | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | | | |
|------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | b. Instruktur membantu siswa dengan merefleksikan atau menilai ukuran berpikir kritis yang dilakukan | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Rata – rata (%) | | | | | |
| Rata – rata Keseluruhan (%) | | | | | |

Keterangan :

12 = Tidak baik

p1 : Pertemuan pertama

28 = kurang baik

p2 : pertemuan kedua

30 = cukup Baik

48 = baik

52 = sangat baik.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah proses percakapan yang berbentuk Tanya jawab, wawancara adalah suatu pengumpulan data dengan cara Tanya jawab langsung dari para responden dalam usaha memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam melakukan wawancara seorang peneliti harus mampu menciptakan hubungan baik dengan orang yang diwawancarai agar mereka merasa nyaman dan memberi informasi dengan maksimal. Keadaan ini akan menciptakan suatu suasana dimana responden merasa adanya kehangatan dan sikap simpatik, merasa kebebasan untuk berbicara bahkan terangsang untuk berbicara dan yang lebih penting lagi bahwa kesan pertama dari penampilan wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sangatlah penting untuk merangsang sikap kerja sama, adapun yang penulis wawancarai yaitu, kepala SDN 54 Kota Jambi, Guru di SDN 54 Kota Jambi dan siswa kelas IV SDN 54 Kota Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya, karya seni yang dapat berupa gambar, patung dan lain-lain. (Sugiono. 2016 : 82) Data dokumentasi penulis gunakan sebagai instrument utama untuk memperoleh semua data yang berhubungan dengan gambaran umum di SDN 54 Kota Jambi seperti: 1). Historis dan Geografis sekolah; 2). Struktur organisasi sekolah; 3). Keadaan guru dan wali murid; 4). Keadaan guru dan siswa; dan 5). Keadaan sarana prasarana

H. Teknik Analisa Data

Prosedur pengumpulan informasi merupakan langkah utama dalam penelitian, karena alasan mendasar penelitian adalah untuk memperoleh informasi (Sugiyono,2015.hlm.308). Penyelidikan informasi akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah pemenuhan di lapangan. Menurut Nasution di Sugiono, pemeriksaan sudah dimulai sejak merinci dan mengklarifikasi masalah, sebelum turun ke lapangan, dan berlanjut hingga penyusunan hasil eksplorasi. Namun, dalam pengujian ini, penyelidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

informasi lebih banyak dilakukan selama siklus lapangan di samping pengumpulan informasi. (Sugiyono, 2012:336). pemeriksaan informasi penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Keaktifan Belajar Siswa Dalam pemeriksaan informasi ini pembuat akan mengambil informasi tentang tindakan belajar siswa tentang konsekuensi dari survei gerakan belajar siswa dapat ditentukan melalui:

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Dimana: A= proporsi siswa yang memilih (aktif)

B= jumlah siswa keseluruhan

Berdasarkan peringkat:

1 – 19 = Tidak Aktif

20– 59 = Kurang Aktif

60 – 69 = Cukup Aktif

70– 79 = Aktif

80– 100 = Aktif Sekali (Diadopsi dari Trianto, 2011:63)

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dalam investigasi informasi ini, penulis akan mengambil informasi tentang efek samping observasi tindakan instruktur terhadap konsekuensi observasi yang dapat ditentukan melalui:

- a. Rata-rata skor total indikator = $\frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Indikator jumlah observasi}}$
- b. Rata-rata skor total = $\frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah observasi}} \times 100$

Dengan kategori penilaian :

1. = Tidak aktif

- 2 = kurang aktif
- 3= cukup aktif
- 4 = aktif
- 5= sangat aktif. (Trianto, 2011:63).

3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Dalam penyelidikan informasi ini spesialis akan mengambil informasi tentang efek samping dari observasi latihan siswa tentang konsekuensi dari observasi yang dapat ditentukan melalui:

- a. Rata-rata skor total indikator = $\frac{\text{jumlah skor total indikator}}{\text{jumlah observasi}}$
- b. Rata-rata skor total = $\frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{jumlah observasi} \times 100}$

Dengan kategori penilaian :

- 1= Tidak Aaktif
- 2= kurang aktif
- 3= cukup aktif
- 4= aktif
- 5= sangat aktif. (Trianto, 2011, hlm. 63).

Tabel 3.1 Tabel ketuntasan Individu

| No | Nilai berhasil | Tarif Hasil |
|----|----------------|---------------|
| 1 | 85% - 100% | Sangat Baik |
| 2 | 75% - 84,99% | Baik |
| 3 | 65% - 74,99% | Cukup |
| 4 | 55% - 64,90% | Kurang Baik |
| 5 | <55% | Sangat Kurang |

(Sugiyono,2013:135).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

I. Kriteria Keberhasilan

Untuk menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) keaktifan belajar siswa adalah:

1. Siswa dikatakan tuntas secara individu jika siswa tersebut telah aktif dan menguasai minimal 70% dan materi yang diujikan.
2. Siswa dikatakan tuntas belajar secara klasikal bila 85% dan seluruh pengikut tes sudah aktif dan menguasai minimal 70% dan materi yang diujikan.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini mengacu kepada ketuntasan belajar yang dapat dilihat secara kelompok maupun secara perorangan. (Suryobroto: 1997). Ketuntasan belajar dinyatakan telah dicapai jika sekurang-kurangnya 85% siswa dalam kelompok yang bersangkutan telah memenuhi kriteria ketuntasan keaktifan yang belajar secara perorangan.

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Dimana: A= proporsi siswa yang memilih (aktif)

B= jumlah siswal keseluruhan

Berdasarkan peringkat:

- 1 – 19 = Tidak Aktif
- 20– 59 = Kurang Aktif
- 60 – 69 = Cukup Aktif
- 70– 79 = Aktif
- 80– 100 = Aktif Sekali (Diadopsi dari Trianto, 2011:63)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 054 Kota Jambi didirikan pada tahun 1976. Sekolah ini dapat ditemukan di Jalan KH Hasan Anang, Kelurahan Olak Kemang, Danau Teluk. Sekolah ini berada di lokasi yang sangat baik - di sebelah Rumah Sakit Abdurrahman Sayoeti, di samping jalan utama, dan di tengah-tengah area perumahan. Sekolah Dasar Negeri 054 di Kota Jambi mengangkat Bapak Herianto, S.Fil.I., S.Pd, M.Pd, sebagai kepala sekolah yang baru pada tanggal 12 September 2022.

Situasi, kondisi dan keadaan sekolah sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan fasilitas lapangan yang sangat luas yang berfungsi sebagai tempat proses kegiatan belajar mengajar di luar kelas baik pembelajaran intrakurikuler siswa pembelajaran tema ataupun mata pelajaran yang rutin dilaksanakan 1 minggu sekali setiap kelas dan ekstrakurikuler olahraga, senam, pramuka, kompangan, dan marawis, lapangan tersebut juga sebagai tempat bermain bagi siswa. SD Negeri 054 Kota Jambi memiliki 6 (enam) buah Gedung kelas. Satu ruang pertemuan, satu gudang, satu ruang dapur, satu ruang praktek penjaga sekolah berukuran 7 x 8 M, dan Ruang kantor bersih dan terawat dengan baik, dan layanannya sangat baik. Ini termasuk ruang kepala sekolah, ruang administrasi, dan ruang tamu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Profil Sekolah Dasar Negeri 054 Kota Jambi

| | |
|-----------------|---------------------------------------|
| Nama Sekolah | : Sekolah Dasar Negeri 054 Kota Jambi |
| Nomor Statistik | : 101106006004 |
| NPSN | : 10504823 |
| Provinsi | : Jambi |
| Kecamatan | : Danau Teluk |
| Desa/Kelurahan | : Olak Kemang |
| Jalan | : Jln. KH. Hasan Anang Rt. 08 |
| Kode Pos | : 36262 |
| Kab/Kota | : Kota Jambi |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Akreditasi | : A |
| Tahun Berdiri | : 1976 |

Sumber: Bagian Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 054 Kota Jambi

3. Visi dan Misi Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 065 Misi dan visi Kota Jambi diuraikan sebagai berikut:

1) Visi

Mewujudkan Profil pelajar Pancasila yang bertaqwa, cerdas, terampil, dan berwawasan lingkungan

2) Misi

- a. Menumbuhkan budaya Pancasila yang akan mendukung siswa dalam mengembangkan kepribadian yang loyal dan berdedikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. b. Sesuai dengan kemampuan, minat, dan potensi yang dimiliki, siswa dapat mengembangkan pengetahuan bahasa, olahraga, seni, dan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran yang menyenangkan.
- c. b. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan cara yang memanfaatkan potensi siswa secara maksimal.
- d. d. Menciptakan suasana di mana dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lingkungan belajar, dan komunitas sekolah bekerja sama secara harmonis.
- e. Membangun sekolah yang rapi, teduh, indah, aman, dan menyenangkan dengan mengembangkan dan memperkuat sikap budaya dan nilai-nilai karakter bangsa.
- f. Meningkatkan mutu profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.

4. MOTO

Man Jadda Wa Jada yang artinya “Barangsiapa bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

5. Tujuan SD Negeri 054 / IV Kota Jambi

SD Negeri 54/ IV Kota Jambi mempunyai beberapa tujuan sekolah yang mengacu pada rumusan Visi dan Misi tersebut diatas, maka tujuan pendidikan pada sekolah dirumuskan sebagai berikut :

- a. Menghasilkan lulusan yang sesuai dengan Profil Mahasiswa Pancasila, yaitu cerdas, berwawasan luas, dan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Mematuhi pedoman yang ditetapkan oleh sekolah yang mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang ramah.
- c. Memperoleh prestasi akademik dan ekstrakurikuler di tingkat kecamatan, kota, provinsi, dan nasional untuk mengangkat nama baik sekolah dan diminati oleh masyarakat sekitar.
- d. Menciptakan kurikulum yang mempertimbangkan perkembangan sosial, lingkungan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.
- e. Melakukan upaya untuk mempromosikan pendidikan karakter dengan menerapkan PPK di sekolah-sekolah yang belum menerapkannya..
- f. Membina kerja sama di antara para pendidik, orang tua, dan anggota masyarakat dalam penyelenggaraan program pendidikan.
- g. Menjadi sekolah yang dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam menghargai lingkungan hidup.
- h. Mewujudkan Sekolah Adiwiyata yang menghargai peserta didik dan lingkungan.
- i. Mampu mempromosikan perbaikan lingkungan melalui 5R: Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali), Recycle (mendaur ulang), Replace (mengganti), dan Replant (menanam kembali).
- j. Memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat religius dan kreatif semaksimal mungkin sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat masing-masing siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- k. Tujuh K (keamanan, kerukunan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kenyamanan, dan kerindangan) harus dipertimbangkan ketika membangun rumah.
- l. Menciptakan hubungan yang lebih baik, lebih kuat, dan lebih berkualitas di antara para siswa.
- m. Menahan diri untuk tidak melakukan kekerasan terhadap anak atau siswa lain.
- n. Melindungi kesehatan anak dengan mencegah keracunan makanan dan kondisi yang tidak higienis.
- o. Mencegah terjadinya kecelakaan di sekolah yang diakibatkan oleh infrastruktur yang buruk atau bencana alam.
- p. Mencegah anak untuk merokok dan menggunakan narkoba.
- q. Mencegah anak untuk menggunakan obat-obatan terlarang. Mencegah anak-anak dari kebiasaan merokok dan penggunaan narkoba.
- r. Menciptakan lingkungan yang bersih dan rapi untuk memudahkan pemantauan kesehatan anak-anak selama mereka bersekolah, yang akan mempermudah pencapaian tujuan pendidikan.
- s. Menciptakan lingkungan yang ramah di sekolah agar siswa merasa lebih betah di sekolah.
- t. Mengajarkan anak-anak tentang kebajikan..

6. Keadaan Guru dan Siswa

- a. Keadaan Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tugas utama staf SD Negeri 054 Kota Jambi adalah mengarahkan, mengajar, dan mengawasi siswa dalam pendidikan dasar. Termasuk di dalamnya adalah para pengajar. Karena keberhasilan seorang guru secara langsung berdampak pada efisiensi proses belajar mengajar, para pendidik harus memiliki pengetahuan yang luas dalam berbagai bidang studi, cakap dalam pekerjaan mereka, dan berdedikasi pada pekerjaan mereka..

SD Negeri 054 Kota Jambi dipimpin oleh Kepala Sekolah tingkat Pendidikannya S2, 10 tenaga pendidik (Guru) yaitu 1 (satu) tingkat S2 dan 9 (Sembilan) tingkat pendidikan S1 dan 4 tenaga kepedidikan dengan berbagai tingkatan pendidikan mulai dari SMA yaitu penjaga sekolah, 1 (satu) orang tingkat pendidikan D2 dan 2 (dua) orang tingkat S1 jabatan tata usaha dan Perpustakaan. SDN 054 Kota Jambi telah memenuhi standar baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Keadaan guru dan staf SDN 054 Kota Jambi dapat dilihat pada Tabel 4.1. tahun, pelajaran 2022/2023

| No | Nama PTK | Tanggal Lahir | Jabatan | Pangkat | Pendidikan |
|----|---------------------------------|----------------------|----------------|---------|------------|
| 1 | Herianto, S.Fil.I., S.Pd., M.Pd | Jambi, 20-06-1981 | Kepala Sekolah | III/b | S.2 |
| 2 | M.Hifni,M.Pd.I | Jambi, 03-03-1969 | Guru | III/d | S.2 |
| 3 | Azizatul Rulamiah,S.Ag | Jambi, 07-12-1969 | Guru | III/c | S. 1 |
| 4 | Ratna Yulis, S.Pd | Panti, 19-10-1979 | Guru | III/b | S. 1 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | | | |
|----|-------------------------|--------------------------|---------------------|-------|------|
| 5 | Maimunah, S.Pd.I | Jambi, 25-01-1968 | Guru | III/b | S. 1 |
| 6 | Maimunah HZ, S.Pd | Tj. Raden, 05-05-1965 | Guru | III/a | S.1 |
| 7 | Syamsiah,S,Pd.I | Jambi, 25-08-1986 | Guru PAI | III/c | S.1 |
| 8 | Husnaini Al-Baiti, S.Pd | Jambi, 08-05-1995 | Guru | - | S.1 |
| 9 | Tuti Ermalisa, S.Pd | Jambi, 23-08-1995 | Guru | - | S.1 |
| 10 | Diana Sari, S.Pd | Jambi, 30-05-1989 | Guru PJOK | - | S.1 |
| 11 | Musa, SE | Jambi, 05 -12-1990 | Operator Sekolah | - | S.1 |
| 12 | Maria ulfa, A.Ma PUST | Jambi, 26-04-1980 | Tata Usaha | - | D.2 |
| 13 | Irwandi, S.SI | Jambi, 29 -03-1977 | P.Pustak a | - | S.1 |
| 14 | Robiatul Naura, S.Pd.I | Jambi, 02-06-1999 | Guru Tahfiz | - | S1 |
| 15 | Tri Restia Ningsih | Jambi, 11-02-1989 | P. Sekolah | - | SMA |

b. Keadaan Siswa

Bertujuan untuk mengembangkan diri melalui program pendidikan dasar dari sistem pendidikan resmi, para siswa di SDN 54 Kota Jambi adalah penduduk setempat yang aktif di masyarakat. Agar pendidikan menjadi efektif, siswa harus menjadi bagian dari proses tersebut. Tak perlu dikatakan lagi bahwa tanpa siswa,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Untuk melatih, membimbing, dan memberikan berbagai informasi dan keterampilan kepada siswa, mereka digunakan sebagai boneka pelatihan. Di SD Negeri 054 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2022/2023 terdapat enam kelas dengan jumlah siswa sebanyak 116 orang. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Keadaan siswa di SD Negeri 054 Kota Jambi ditunjukkan pada Tabel 4.2 untuk tahun 2022/2023.

| No | Kelas | Lk | Pr | Jumlah |
|--------|-------|----|----|--------|
| 1. | I | 6 | 7 | 13 |
| 2. | II | 8 | 6 | 14 |
| 3. | III | 7 | 10 | 17 |
| 4. | IV | 12 | 7 | 19 |
| 6. | V | 15 | 13 | 28 |
| 7. | VI | 10 | 15 | 25 |
| JUMLAH | | 83 | 61 | 116 |

5. Keadaan Sarana dan Prasaran

Di SDN 054 Kota Jambi, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sarana dan prasarana yang dijelaskan di bawah ini..

1. Sarana

Fasilitas bertindak sebagai jaring pengaman dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berkonsentrasi ketika pengajaran berjalan sesuai rencana. Sumber daya pendidikan yang tersedia di SDN 054 Kota Jambi tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Sarana Sekolah Dasar Negeri 054 Kota Jambi

| N0 | Sarana | Jumlah | Keterangan |
|----|-----------------------|--------|------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Kantor Guru | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Kelas | 6 | Baik |
| 5 | WC Guru | 2 | Baik |
| 6 | WC Siswa | 2 | Baik |
| 7 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 8 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 9 | Rumah Penjaga Sekolah | 1 | Baik |
| 10 | Ruang Rapat/Pertemuan | 1 | Baik |
| 11 | Ruang Labor Komputer | 1 | Baik |
| 12 | Ruang Dapur | 1 | Baik |
| 13 | Ruang Gudang | 1 | Baik |
| 14 | Ruang Tamu | 1 | Baik |

2. Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 054 Kota Jambi sudah lebih dari cukup untuk melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga sudah lebih dari layak. Sarana dan prasarana yang ada sangat mendukung dan memajukan pendidikan.

Sarana prasarana SDN 054 Kota Jambi dapat dilihat pada Tabel

4.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| NO | Sarana | Jumlah | Keterangan |
|----|--------------------------|--------|------------|
| 1 | Instalasi Air | Ada | Baik |
| 2 | Jaringan Listrik | Ada | Baik |
| 3 | Akses Jalan | Ada | Baik |
| 4 | Parkir Mobil/ Motor | Ada | Baik |
| 5 | Lapangan Upacara/bermain | Ada | Baik |
| 6 | Akses Internet | Ada | Baik |

B. Temuan Penelitian

1. Kondisi Awal Keaktifan Belajar Siswa

Hasil observasi yang menjadi dasar penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi belajar siswa SD Negeri 054 Kota Jambi masih kurang baik.

Tabel 4.5 menampilkan kondisi awal aktivitas belajar siswa.

| No | Nama Siswa | Hasil Observasi Pra siklus | Kriteria Keaktifan |
|----|------------|-------------------------------|-----------------------|
| 1. | AMR | 3 | Cukup aktif |
| 2. | AZ | 3 | Cukup aktif |
| 3. | AAZ | 2 | Kurang aktif |
| 4. | FN | 3 | Cukup aktif |
| 5. | JU | 4 | Aktif |
| 6. | MFA | 3 | Cukup aktif |
| 7. | MM | 3 | Cukup aktif |
| 8. | MRA | 2 | Kurang aktif |
| 9. | MZ | 3 | Cukup aktif |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | |
|-----|----------------|-----|--------------|
| 10. | MFAP | 3 | Cukup aktif |
| 11. | MAS | 2 | Kurang aktif |
| 12. | MAI | 2 | Kurang aktif |
| 13. | MDP | 1 | Tidak aktif |
| 14. | MFR | 3 | Cukup aktif |
| 15. | MRA | 2 | Kurang aktif |
| 16. | SAI | 2 | Kurang aktif |
| 17. | SW | 2 | Kurang aktif |
| 18. | SQNL | 2 | Kurang aktif |
| 19. | ZA | 4 | Aktif |
| | Jumlah | 49 | |
| | Skor Rata-Rata | 2,6 | Kurang Aktif |

Keterangan Skor:

Tidak aktif = 1,0 – 1,99

Kurang aktif = 2,0 – 2,99

Cukup aktif = 3,0 – 3,99

Aktif = 4,00-4,99

Sangat aktif = 5,00

Berdasarkan grafik di atas, aktivitas siswa mendapatkan skor rata-rata 2,6 (kurang aktif). Ada dua siswa di kelas yang aktif, delapan siswa di kelas yang cukup aktif, dan delapan siswa di kelas yang kurang aktif. Salah satu siswa dikatakan tidak aktif.

Di SDN 054 Kota Jambi, siswa kelas 4 sering berperilaku kurang bersemangat setiap hari. Metode ceramah menjadi semakin umum dalam sistem pendidikan, dan guru menggunakan materi pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

kurang kreatif untuk mengajarkan pemahaman. Hal ini dikarenakan pengajar tidak menggunakan teknik, materi pembelajaran, atau pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru. dengan anggapan bahwa pengetahuan akan diperoleh melalui observasi dan objektivitas. Kebiasaan belajar tidak mencolok karena siswa hampir tidak pernah menyelesaikan siklus pembelajaran yang menarik yang mencakup penggunaan berbagai strategi pembelajaran atau media pembelajaran. Siswa mendapatkan tugas dari buku-buku topik untuk kurikulum mandiri, dan guru mendiskusikannya dengan kelas. Untuk meningkatkan pemikiran siswa, siswa secara aktif terlibat dalam proses pendidikan.

Menurut kesepakatan dan informasi dari para siswa, para siswa sering kali menjadi bersemangat dan berisik karena mereka tidak pernah diizinkan untuk mengikuti ide mereka sendiri. Akibatnya, segera setelah instruktur mengajar, siswa yang tidak memiliki pengetahuan sebelumnya tentang cara kerja sistem pembelajaran menerima evaluasi pembelajaran kurikulum otonom. Ketika mereka belajar, mereka harus berpindah-pindah untuk mencegah dinamika belajar siswa berkembang dalam struktur kurikulum otonom. Pemahaman dan kebiasaan belajar siswa akan terpengaruh oleh hal ini. Guru harus dapat menggunakan teknik mengajar yang sukses, menciptakan tahapan pembelajaran yang kompeten, dan menggunakan taktik pengajaran yang menarik jika mereka ingin menghasilkan umpan balik pada sistem pendidikan. Hal ini juga dapat mendukung upaya siswa untuk belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Deskripsi data

Penelitian ini dilakukan antara 27 Maret dan 26 Mei 2023. Ada dua putaran dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan secara aktif mengambil bagian dalam proses pengisian lembar observasi saat pembelajaran berlangsung di setiap siklus, yang terdiri dari pertemuan pertama dan kedua, atau sesi, dari dua siklus. Sesi pembelajaran selama 60 menit juga disertakan pada setiap pertemuan. Sebelum pembelajaran dapat dimulai pada kurikulum mandiri dengan menggunakan Media Amplop Rahasia di kelas IV SDN 054 Kota Jambi, dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang, termasuk 12 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki, maka penelitian tindakan kelas ini harus diubah menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Ada empat tahap dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Media amplop tersembunyi dapat digunakan di Kelas IV SDN 054 Kota Jambi untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sebelum menyajikan pembelajaran dengan menggunakan media amplop tersembunyi, peneliti terlebih dahulu mengamati guru kelas yang mengajar selama 5 hari, dari tanggal 27 Maret hingga 31 Maret 2023, dengan menggunakan kurikulum mandiri. Hal ini dilakukan untuk mengamati pedagogi dan pilihan media yang digunakan oleh instruktur. Sebelum meminta murid untuk menerapkan pelajaran mereka dengan menggunakan media amplop tersembunyi, bawalah informasi tambahan di dekat mereka.

1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Siklus primer dilaksanakan selama dua pertemuan pembelajaran dan pengumpulan lembar observasi siswa dari tanggal 27 Maret hingga 31 Maret 2023. Sebagai bagian dari siklus utama, tugas-tugas yang berkaitan dengan komposisi, implementasi, observasi, dan refleksi diselesaikan.

a. Tahap Penyusunan Siklus I

Para analis dan pendidik berkolaborasi selama Tahap Penyusunan Siklus I untuk menciptakan strategi yang akan diterapkan. Hal ini meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan topik peristiwa kehidupan yang akan diperhitungkan dengan menggunakan media amplop rahasia, meringkas dan mempersiapkan informasi yang akan diajarkan, dan mengatur lembar observasi untuk pelaksanaan siklus.

Tabel 4.6 Jadwal Perencanaan (Siklus I)

| No | Hari/tanggal | Pertemuan | Materi |
|----|------------------------|--------------|---------------------------|
| 1. | Senin 27 Maret 2023 | Pertemuan I | Materi,mahluk ap aitu? |
| 2. | Jumat 31 Maret 2023 | Pertemuan II | Wujud materi seperti apa? |

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Peneliti dan pendidik berkesempatan untuk berkolaborasi membuat rencana yang akan dilaksanakan pada tahap ini dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk tahap pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan kegiatan tes selesai dalam dua sesi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar observasi siswa dari siklus I dijumlahkan untuk menilai dampak mobilitas siswa selama sistem pembelajaran, yang digunakan untuk pelajaran praktik yang berlangsung selama satu jam dengan topik kejadian umum di wilayah perbatasan.

Pelaksanaan dan observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media amplop tersembunyi akan dibahas pada bagian selanjutnya.

1) Pertemuan I

Pertemuan utama siklus pertama akan berlangsung pada tanggal 27 Maret 2023, dari pukul 09.15 hingga 10.30 WIB.

Pembelajaran topikal akan menjadi tugas yang diberikan.

a) Kegiatan awal

Anak-anak mengumumkan beberapa berita gembira saat kegiatan berlangsung, dan guru memberikan sambutan hangat kepada semua orang. Ketua kelas kemudian diminta oleh guru untuk memimpin doa bersama sebelum kegiatan dimulai. Dengan memanggil siswa yang tidak hadir, guru benar-benar menilai seberapa besar keterlibatan kelas. Dia juga melihat penampilan siswa, bagaimana mereka duduk di dalam kelas, dan di mana posisi mereka dalam kaitannya dengan tempat mereka seharusnya berada untuk mengikuti pelajaran. Instruktur menginspirasi para siswa yang bersemangat di kelas bahkan sebelum sesi dimulai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Benda tersebut harus dibuat. Pengajar kemudian membuat hubungan antara temuan penting dengan ide-ide lainnya. Pengajar memperkenalkan latihan dan memberikan informasi latar belakang tentang subjek yang akan dipelajari sebelum menyampaikan hasil pengamatan melalui pertanyaan dan tanggapan yang ditandai dengan subtopik untuk mendorong siswa melihat fakta-fakta yang mendasarinya. Instruktur kemudian menyajikan hasil pengamatan sebelum menguraikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- Guru menugaskan sebuah teks berjudul "Matter, What Is It?" untuk dievaluasi oleh para siswa.
- Tujuan dari "Matter, What Is It?" adalah agar para siswa membacanya dengan lantang.
- Pengajar memberikan ringkasan materi pelajaran kepada siswa, menguraikan tujuan, contoh-contoh, dan media yang tersembunyi.
- Siswa harus membuka amplop rahasia untuk menemukan topik yang disajikan. Siswa harus membuat masalah di kolom perumusan masalah alternatif setelah menemukan amplop tersembunyi, dan kemudian mereka harus berdiskusi tentang pengetahuan yang mereka peroleh tanpa membuka amplop.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Merumuskan masalah adalah langkah pertama dalam mengajarkan masalah kepada anak-anak melalui teka-teki..

Contoh:

- ✓ Materi apakah yang terdapat dalam amplop rahasia?
- ✓ Wujud materi apakah yang didapat?

Siswa menulis pernyataan ringkas yang mendukung pembenaran guru pada kartu pilihan untuk hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah penelitian. Berdasarkan ide yang dapat dipertahankan, guru akan membantu siswa dalam membentuk kelompok. Setelah orientasi, kartu pilihan/alternatif diletakkan di atas meja masing-masing kelompok. Siswa harus menerima salah satu dari Amplop Rahasia selama proses orientasi untuk membangun lingkungan atau iklim pembelajaran yang responsif..

Siswa dengan hati-hati membuka amplop rahasia tanpa memberitahukan dengan kelompok lain/siswa berupa gambar / petunjuk apa yang berada di dalam amplop tersebut. Masing-masing kelompok/ siswa mengumpulkan data di lapangan menggunakan kartu opsi Pengumpulan data merupakan suatu keputusan yang diambil siswa untuk pembahasan materi melalui pengalaman siswa ketika pernah melihat hewan tersebut. Mengumpulkan data adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

proses memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengevaluasi hipotesis yang diajukan. Setelah informasi diperoleh, setiap kelompok siswa berbicara tentang pengalaman pribadi mereka dengan hewan tersebut dan mencatat hasilnya pada kartu pilihan untuk uji hipotesis. Menemukan reaksi yang dianggap sesuai dengan fakta atau pengetahuan yang diperoleh sebagai konsekuensi dari pengumpulan data merupakan langkah kunci dalam proses pengujian hipotesis. Hasil dari pengujian hipotesis ditunjukkan dengan data dari kelompok lain.

Perwakilan siswa mempresentasikan kesimpulan dari hasil debat.

Setelah perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, siswa lain memberikan tanggapan.

Siswa berdebat tentang data yang disajikan oleh masing-masing kelompok.

Hasil akhir dari diskusi siswa adalah merumuskan kesimpulan. Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa

Peserta didik merefleksikan apa yang telah mereka pelajari.

Siswa merefleksikan apa yang telah mereka pelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari diskusi siswa. Proses mengungkapkan hasil berdasarkan hasil pengujian hipotesis dikenal sebagai merumuskan kesimpulan. Pengajar mengulas kembali tanggapan siswa. Murid mempertimbangkan apa yang telah mereka pelajari.

c) Penutup

Sebagai tujuan dari hasil pembelajaran, instruktur mengajak para murid untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah difokuskan bersama. Sebelum meninggalkan ruang kelas, instruktur menyambut para siswa dan menanyakan apakah mereka memiliki pertanyaan di menit-menit terakhir. Para siswa terlihat menanggapi dan mengungkapkan pendapat dalam menanggapi pertanyaan guru selama kegiatan pertemuan utama. Saat instruktur menjelaskan materi, beberapa siswa masih terlihat bingung dan kesulitan untuk mengungkapkan pendapat mereka..

2) Pertemuan kedua II

Pertemuan kedua siklus pertama akan berlangsung pada tanggal 31 Maret 2023, dari pukul 7:30 hingga 9:00 WIB. Pembelajaran topikal akan menjadi tugas yang diberikan..

a. kegiatan awal

Di awal acara, guru menyambut para siswa, yang berbagi kabar baik. Pengajar kemudian meminta siswa untuk memberikan penjelasan mengenai petisi kelompok yang dimulai oleh salah satu

dari mereka. Pengajar mencatat tingkat keterlibatan siswa pada lembar partisipasi (keterlibatan). Pengajar meminta siswa untuk mencari tahu tentang materi yang akan mereka pelajari. Topik-topik lain yang akan dibahas dicantumkan oleh pengajar. Sebelum memulai latihan, pengajar memberikan gambaran umum singkat tentang kelas. Selanjutnya, pengajar menginstruksikan siswa untuk mengevaluasi pengetahuan mereka sebelumnya sambil melakukan pengamatan melalui pertanyaan dan jawaban yang relevan dengan subtopik tertentu..

b. Inti

- ✓ Sebuah film mengenai bentuk barang ditayangkan di kelas.
<https://www.youtube.com/watch?v=XFuFUILt68c>
- ✓ Setelah menonton film, siswa menanggapi pertanyaan guru dengan pertanyaan dan jawaban, seperti: Merek-merek apa saja yang dikenali anak-anak?
- ✓ Setiap jenis benda-padat, cair, dan gas-dalam daftar yang ada di buku siswa harus memiliki tiga sampel.
- ✓ Guru memandu kelas melalui karakteristik benda, bentuknya, dan media yang disembunyikan di dalam amplop.
- ✓ Untuk menemukan konten yang dibahas, siswa diinstruksikan untuk mencari amplop yang tersembunyi..
- ✓ Siswa diminta untuk mendiskusikan materi yang telah didapat tanpa membuka amplop rahasia dengan membuat rumusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masalah di kolom alternative rumusan masalah, setelah menemukan amplop Rahasia. Tahap pertama dalam mengajarkan suatu masalah kepada anak-anak melalui teka-teki adalah merumuskan masalahnya.

- ✓ Apa, misalnya, yang ada di dalam bungkus misterius itu?
- ✓ Bagaimana datanya disusun?

- Jawaban sementara siswa dicatat pada kartu pilihan untuk hipotesis sesuai dengan penjelasan guru. Hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah penelitian. Hipotesis perlu diuji sebagai solusi. Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru. Kartu-kartu opsi /alternative diletakkan diatas meja kelompok masing-masing, sambil melaksanakan langkah orientasi. Langkah orientasi yaitu langkah untuk membina iklim atau suasana pembelajaran yang responsive, siswa mengambil salah satu Amplop Rahasia.
- Siswa dengan hati-hati membuka amplop rahasia tanpa memberitahukan dengan kelompok lain/siswa berupa gambar / petunjuk apa yang berada di dalam amplop tersebut. Masing-masing kelompok/ siswa mengumpulkan data di lapangan menggunakan kartu opsi Pengumpulan data merupakan suatu keputusan yang diambil siswa untuk pembahasan materi melalui pengalaman siswa ketika pernah melihat hewan tersebut. Proses pengumpulan fakta yang diperlukan untuk menilai hipotesis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang sedang dipertimbangkan dikenal sebagai pengumpulan data.

- Setelah mengumpulkan data, setiap kelompok siswa mendiskusikan interaksi mereka dengan hewan dan mencatat temuan mereka pada kartu pilihan untuk uji hipotesis. Salah satu langkah terpenting dalam proses pengujian hipotesis adalah mengidentifikasi respons yang dianggap tepat berdasarkan fakta atau informasi yang diterima sebagai hasil dari pengumpulan data. Dengan data dari kelompok tambahan, temuan pengujian hipotesis ditampilkan.
- Hasil diskusi dipresentasikan oleh perwakilan siswa.
- Siswa lain memberikan pendapat mereka tentang temuan-temuan diskusi setelah perwakilan kelompok mempresentasikannya.
- Siswa berdebat mengenai informasi yang dipresentasikan oleh masing-masing kelompok. Peserta didik mengerjakan LKPD secara individu untuk mengelompokkan benda berdasarkan wujudnya melalui bimbingan guru.
- Setelah selesai presentasi, siswa membuat kesimpulan. Menuliskan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis adalah proses merumuskan temuan.
- Tanggapan-tanggapan tersebut dinilai oleh instruktur.
- Siswa merefleksikan pelajaran yang telah mereka pelajari..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Kegiatan penutup

Sebelum meminta siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati bersama, instruktur membenarkan hasil pembelajaran. Instruktur memimpin kelas untuk berdoa sebelum mengucapkan selamat tinggal kepada para siswa dan meninggalkan kelas. Pada pertemuan berikutnya, terlihat bahwa meskipun sekitar 8 siswa memiliki pilihan untuk menjawab pertanyaan dan memeriksanya dengan baik, masih ada sekitar 11 siswa yang bingung dan tidak memiliki pilihan untuk menjawab atau mendiskusikan masalah yang dihadapi dengan benar.

c. Hasil Observasi Siklus I

Tabel 4.7 Hasil observasi keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media amplop rahasia (siklus 1)

| No | Indikator yang dinilai | Skor | | Jml | Rata-rata % |
|----|--|------|----|-----|-------------|
| | | P1 | P2 | | |
| 1. | Berpartisipasi dalam membantu mereka dengan tugas-tugas akademis mereka. | | | | |
| | a. Praktik (tentu saja mencoba pertanyaan sendiri); Penalaran Kreatif (misalnya, mencoba menanggapi pertanyaan) | | 3 | 6 | 60% |
| | b. Memiliki solusi dalam pikiran sambil menggunakan analisis kritis dan independen berdasarkan pengalaman Anda sebelumnya. | 3 | 4 | 7 | 70 % |

| | | | | | |
|----|--|---|---|----|------|
| 2. | a. Kerjakan setiap tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya | 3 | 4 | 7 | 70 % |
| | b. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh pengajar. | 3 | 3 | 60 | 60% |
| 3. | Temukan berbagai bukti untuk mendukung pemikiran kritis. a. Menyampaikan posisi Anda secara persuasif. | 3 | 4 | 7 | 70 % |
| | b. Memberikan penjelasan singkat dengan menggunakan teknik pembelajaran. | 3 | 4 | 7 | 4 |
| 4. | Mencari pengetahuan lebih lanjut untuk mendukung pemikiran kritis. Tawarkan sudut pandang Anda dengan baik dan pasti. G. Ungkapkan gagasan Anda dengan jelas dan ringkas. | 3 | 4 | 7 | 70 % |
| | b. Memberikan penjelasan singkat dengan menggunakan teknik pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 5. | a. Percakapan langsung dalam sebuah rapat Bekerja sama dalam sebuah rapat untuk menemukan solusi atas masalah yang dihadapi. | 4 | 4 | 8 | 80% |
| | b. Diskusikan sikap-sikap lain | 3 | 4 | 7 | 70 % |


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

| | | | | | |
|---------------------------|---|-----|-----|-----|-----------------|
| | terhadap masalah tersebut. | | | | |
| 6. | Bersiaplah untuk menghadapi masalah atau isu-isu yang telah dikemukakan | 3 | 4 | 7 | 70 % |
| | a. Pengetahuan yang telah berhasil dan difokuskan dengan baik dapat ditinjau kembali oleh para siswa. | | | | |
| | b. Bersedia berbicara di depan kelas untuk mempresentasikan hasil refleksi dan pengalaman mereka | 4 | 4 | 8 | 80% |
| Jumlah | | 39 | 46 | | 72,5% |
| Rata-rata (%) | | 3.3 | 3.8 | 3,5 | Mendekati Aktif |
| Rata-rata keseluruhan (%) | | 3.3 | 3.8 | | |

Keterangan :

- 1 = Tidak Aktif p1 : Pertemuan pertama
 2 = KurangAktif p2 : pertemuan kedua
 3 = Cukup Aktif
 4 = Aktif
 5 = Sangat Aktif

Kurikulum otonom secara umum memiliki keterlibatan siswa yang baik, terutama pada Siklus 1 (3,3 sangat aktif) dan Pertemuan 2 (3,8 kategori mendekati aktif), menurut Tabel 4.8. Masih ada beberapa masalah, yang paling signifikan adalah bahwa siswa cenderung menanggapi pertanyaan dalam Amplop Rahasia dengan cara yang tidak percaya diri dan tidak siap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.8 hasil observasi aktivitas mengajar guru dengan menggunakan media amplop rahasia (siklus 1)

| No | Fase | Tingkah Laku Guru | Skor | | | Rata-rata % |
|----|----------------------------------|--|------|----|----|-------------|
| | | | P1 | P2 | JL | |
| 1 | Orientasi siswa 1 kepada masalah | a. Pendidik masuk kelas sesuai jadwal | 4 | 4 | 8 | 80 |
| | | b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 3 | 4 | 7 | 70 |
| | | c. Guru membujuk siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan berpikir kritis yang dipilih | 3 | 3 | 6 | 60 |
| | | d. Guru mendorong siswa untuk melakukan tugas observasi tentang mukjizat yang berhubungan dengan KD yang akan dihasilkan | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 2 | Bertanya Memunculkan Masalah | a. Guru mengajak kelas untuk menyiapkan masalah yang berhubungan dengan mukjizat yang telah diamati. Masalahnya adalah ini adalah pertanyaan yang sulit. Mendorong siswa | 3 | 4 | 7 | 70 |

| | | | | | | |
|---|------------------------------------|---|---|---|---|----|
| | | untuk mengumpulkan data yang relevan. | | | | |
| | | b. Baik secara individu maupun kelompok, guru membimbing siswa untuk mengorganisasikan dan/atau mengklarifikasi masalah. | 3 | 4 | 7 | 70 |
| 3 | Berpikir dan data Yang dikumpulkan | a. Guru mengajak siswa untuk melihat data dan menemukan solusi yang sesuai dengan masalah yang mereka miliki sebelumnya. | 3 | 4 | 7 | 70 |
| | | b. Instruktur membantu siswa untuk lulus tes sehingga mereka dapat belajar bagaimana memecahkan masalah dan memahami masalah tersebut sendiri atau dengan orang lain. | 3 | 4 | 7 | 70 |
| 4 | Mengasosiasi dan mencari | a. Instruktur memberikan masalah kepada siswa untuk dipecahkan | 3 | 4 | 7 | 70 |


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | | | | |
|------------------------------------|-------------------|---|------|------|---|----|
| | jawaban | dengan meminta mereka mengevaluasi data.. | | | | |
| | | b. Instruktur membantu kelas dalam mengembangkan solusi. | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 5 | Mengkomunikasikan | a. Pengajar bekerja dengan kelas untuk menyajikan solusi untuk masalah yang baru saja disoroti. | 4 | 4 | 8 | 80 |
| | | b. Pengajar mengajak mahasiswa untuk menilai atau mempertimbangkan teknik berpikir kritis yang telah mereka terapkan. | 3 | 4 | 7 | 70 |
| Jumlah | | | 40 | | | |
| Rata – rata (%) | | | 66,6 | 47 | | 87 |
| Rata – rata Keseluruhan (%) | | | | 72,5 | | |

Keterangan :

1 = Tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup Baik

p1 : Pertemuan pertama

p2 : pertemuan kedua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4 = baik

5 = sangat baik.

Tingkat segala sesuatu pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa tindakan instruktur dalam kegiatan pembelajaran pada kurikulum mandiri pada siklus utama sangat sesuai. Kurangnya semangat instruktur untuk menarik siswa berpartisipasi dalam tugas berpikir kritis yang dipilih merupakan salah satu tanda bahwa kinerja pengajar di dalam kelas masih di bawah rata-rata. Hal ini mempengaruhi kemampuan siswa dalam melihat masalah pada materi yang mereka pelajari.

Rencana pembelajaran untuk siswa dan media untuk "Amplop Rahasia"

(Tabel 4.9)

(Siklus 1)

| No | Kode Nama | Skor Keaktifanya Siklus 1 | | Skor Rata-rata Keaktifan | Kriteria Keaktifan |
|----|-----------|---------------------------|----|--------------------------|--------------------|
| | | P1 | P2 | | |
| 1 | AMR | 3 | 4 | 3.5 | Cukup Aktif |
| 2 | AZ | 3 | 4 | 3.5 | Cukup Aktif |
| 3 | AAZ | 3 | 3 | 3 | Cukup Aktif |
| 4 | FN | 3 | 4 | 3.5 | Cukup Aktif |
| 5 | JU | 4 | 4 | 4 | Aktif |
| 6 | MFA | 3 | 4 | 3.5 | Cukup Aktif |
| 7 | MM | 3 | 3 | 3 | Cukup Aktif |
| 8 | MRA | 3 | 4 | 3.5 | Cukup Aktif |
| 9 | MZ | 3 | 3 | 3 | Cukup Aktif |
| 10 | MFAP | 3 | 4 | 3.5 | Cukup Aktif |
| 11 | MAS | 4 | 4 | 4 | Aktif |
| 12 | MAI | 4 | 5 | 4.5 | Aktif |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | | | |
|--------------------|------|-----|-----|-----|-----------------|
| 13 | MDP | 3 | 4 | 3.5 | Cukupi Aktif |
| 14 | MFR | 3 | 4 | 3.5 | Cukupi Aktif |
| 15 | MRA | 3 | 4 | 3.5 | Cukupi Aktif |
| 16 | SAI | 3 | 4 | 3.5 | Cukupi Aktif |
| 17 | SW | 4 | 4 | 4 | Aktif |
| 18 | SQNL | 4 | 4 | 4 | Aktif |
| 19 | ZA | 3 | 4 | 3.5 | Cukup Aktif |
| Jumlah | | 62 | 74 | 68 | Mendekati aktif |
| Skor Rata-rata (%) | | 3.3 | 3.9 | 3.6 | |

Keterangan :

1 = Tidak Aktif

p1 : Pertemuan pertama

2 = Kurang Aktif

p2 : pertemuan kedua

3 = Cukup Aktif

4 = Aktif

5 = Sangat Aktif

Siapa atau apa itu? Apakah siklus pertama yang saya temui masih berpengaruh pada masalah pergerakan siswa? Dengan skor rata-rata 3,3 selama penggunaan media Amplop Rahasia, Tabel 4.9 menunjukkan perilaku siswa dalam kelompok "aktif". Karena telah ditunjukkan bahwa siswa yang pada awalnya relatif tidak hadir telah berubah secara signifikan pada kelompok siswa yang kurang aktif, siswa yang kurang aktif dianggap sangat terlibat dalam sistem pembelajaran. Anak muda yang sangat aktif dianggap telah terlibat dalam kegiatan akademis mereka untuk waktu yang sangat lama. Secara umum, aktivitas meningkat pada pertemuan kedua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Mayoritas tanggapan siswa mengungkapkan bahwa media amplop tersembunyi memiliki gerakan yang lebih ceria daripada keaktifan saat dibaca. Dengan berpartisipasi dalam pertemuan dan memiliki skenario dunia nyata yang disajikan oleh instruktur, siswa dapat melihat masalah yang muncul dalam kehidupan nyata dan menawarkan solusi.

b. Tahap Refleksi

Setelah tahap pelaksanaan kegiatan dan observasi berhasil dilakukan, tahap refleksi selesai. Tujuan dari kegiatan refleksi adalah untuk menilai bagaimana kegiatan siklus 1 telah berubah dalam hal partisipasi siswa selama observasi. Tingkat aktivitas yang ditunjukkan oleh siswa yang dianggap memenuhi standar yang ditetapkan menunjukkan hal ini. Hal ini juga terbukti bahwa setelah para ahli dan instruktur berkolaborasi dalam diskusi dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh melalui latihan menempatkan kegiatan dan pengamatan menjadi kenyataan, kelas secara keseluruhan sangat aktif, dengan tingkat aktivitas rata-rata 3,3. Dengan rata-rata 3,9 pada pertemuan kedua, para siswa telah masuk ke dalam kelompok yang hampir aktif.

Mayoritas penilaian siswa mengungkapkan bahwa mobilitas lebih disukai daripada aktivitas siswa selama periode pengamatan. Hal ini menunjukkan bagaimana kurikulum otonom di Kelas IV mendorong keterlibatan siswa. Temuan berikut ini diperoleh dengan mengamati bagaimana siswa bertindak selama kegiatan pembelajaran siklus I dari

kurikulum otonom dengan menggunakan materi pembelajaran Amplop Rahasia:

- 1) Mayoritas siswa, seperti yang ditunjukkan oleh persetujuan mereka, efektif dalam menyatakan masalah dan menawarkan solusi yang baik, meskipun beberapa siswa masih belum mampu melakukannya.
- 2) Beberapa bisnis terus memberikan tantangan dan jawaban dengan cepat, yang mempengaruhi seberapa baik mereka menanggapi pertanyaan media dan menyampaikan Amplop Rahasia.

Jika dilihat dari lembar observasi aktivitas belajar siswa dan latihan yang dimodelkan guru, masih terdapat beberapa masalah, khususnya pada sistem pembelajaran siklus 1:

- 1) Masih ada beberapa siswa dalam pertemuan yang kurang siap untuk memberikan diri dalam menanggapi pertanyaan media Amplop Rahasia dengan penuh kepastian dan tidak adanya pelatihan untuk memiliki pilihan untuk menangani masalah dalam menjawab pertanyaan mengenai amplop rahasia yang diberikan oleh instruktur terlihat dari 65% tayangan
- 2) Selain itu, siswa juga kurang siap untuk menangani soal-soal yang diberikan oleh pendidik seperti terlihat dari kurang aktif.

Setelah mulai mengamati efek negatif dari pergerakan siswa selama pembelajaran kelompok kelas yang "hampir aktif", peneliti akan melanjutkan pada siklus 2, di mana pembelajaran dari kurikulum mandiri akan diterapkan melalui media Amplop Rahasia. Namun, karena para ahli belum menemukan tindakan siswa secara keseluruhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau maksimal, peneliti akan mulai memperhatikan efek negatif dari pergerakan siswa selama siklus ini. Minat dan kerjasama siswa dalam belajar akan meningkat sebagai hasil dari dorongan instruktur untuk berpikir kritis, mengerjakan media dengan menguraikan lembar tindakan, dan belajar dalam kelompok. Di sini, pengembangan perubahan desain kegiatan akan terjadi. Karena pada siklus 1, guru hanya menggunakan satu pertanyaan untuk ditanggapi pada setiap pertemuan dan tidak mendorong siswa untuk belajar. Untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa, Siklus 2 akan menggunakan dua pertanyaan untuk ditanggapi oleh analisis di setiap pertemuan.

2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pada tanggal 8 Mei hingga 12 Mei 2023, dua pertemuan pembelajaran digunakan untuk mengimplementasikan Siklus II. Untuk melakukan hal ini, siswa siklus II mengisi formulir observasi siswa. Pelaksanaan siklus II melibatkan berbagai kegiatan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti dan pendidik berkolaborasi untuk membuat rencana yang akan dilakukan. Hal ini memerlukan pengumpulan dan pengorganisasian materi pembelajaran, pembuatan lembar observasi pelaksanaan interaksi, dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan topik Peristiwa dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kehidupan yang akan diselidiki melalui media amplop terselubung pada pertemuan terakhir siklus II.

Tabel 4.10 Jadwal Perencanaan Siklus II

| No | Hari /tanggal | Pertemuan | Materi |
|----|----------------------|-------------|-----------------------|
| 1 | Senin 8 Mei 2023 | Pertemuan 1 | Jenis wujud zat |
| 2 | Jumat 12 Mei 2023 | Pertemuan 2 | Perubahan wujud benda |

3. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Misalnya, saat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang merupakan tahap pelaksanaan siklus, analis dan guru berkolaborasi pada tingkat ini untuk membuat rencana yang akan dilakukan. Kegiatan eksplorasi dilakukan selama dua kali pertemuan. Latihan-latihan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari diberikan, dan lembar observasi siswa dikumpulkan di akhir siklus untuk menilai dampak gerakan pada pembelajaran.

Implementasi dan evaluasi kegiatan pendidikan dengan menggunakan media dalam amplop terselubung pada kurikulum otonom kemudian dibahas.

1) Pertemuan 1

Latihan ini akan digantung sebagai Latihan 2 Pertemuan 1 Siklus II pada hari Senin, 8 Mei 2023, dari pukul 09.15 hingga 10.15 WIB. Latihan ini adalah belajar dari kurikulum mandiri.

a. Langkah-langkah awal

Saat latihan dimulai, pengajar mengucapkan salam kepada murid-murid, dan mereka segera bertukar kabar gembira. Instruktur meminta siswa untuk berdoa dengan lantang sambil memimpin kelompok dalam doa. Guru berbicara dengan siswa tentang keterlibatan saat mereka mengisi formulir partisipasi. Instruktur meminta siswa untuk melakukan riset sebelum perkuliahan dimulai. Untuk menggali pengetahuan dasar siswa, pengajar menyampaikan sub-topik pertemuan, yaitu peristiwa umum pada zaman perintis. Pengajar kemudian berbagi wawasan melalui pertanyaan dan komentar yang berkaitan dengan sub-topik yang akan datang. Pengajar menutup dengan menguraikan tujuan kursus.

b. Kegiatan inti

- Siswa mengamati video wujud benda padat, cair dan gas <http://Youtu.be/MRUv8End4TI>
- Siswa merespon dengan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru tentang film yang baru saja mereka tonton.
- Jenis sumber daya apa saja yang dapat diakses oleh anak-anak?
- Berikan tiga (3) ilustrasi untuk setiap jenis materi.
- mendiskusikan dengan siswa tentang ciri-ciri berbagai benda, bentuknya, dan media yang ada di dalam amplop tersembunyi.
- Siswa diinstruksikan untuk mencari amplop tersembunyi yang berisi materi yang dibahas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Setelah menemukan amplop tersembunyi, siswa harus merumuskan sebuah masalah di kolom alternatif rumusan masalah dan kemudian, tanpa membuka amplop, melakukan percakapan tentang materi yang telah mereka pelajari. Ketika menghadapkan siswa pada suatu masalah melalui teka-teki, merumuskan masalah adalah langkah pertama. Contoh:
 - ✓ Materi apakah yang terdapat dalam amplop rahasia?
 - ✓ Wujud materi apakah yang didapat?
- Pada kartu pilihan hipotesis, siswa menulis komentar singkat yang sesuai dengan pembenaran guru. Dalam penelitian, hipotesis adalah solusi cepat untuk sebuah tantangan. Sebagai solusi, pengujian hipotesis diperlukan.
- Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru. Kartu-kartu opsi /alternative diletakkan diatas meja kelompok masing-masing, sambil melaksanakan langkah orientasi. Langkah orientasi yaitu langkah untuk membina iklim atau suasana pembelajaran yang responsive, siswa mengambil salah satu Amplop Rahasia.
- Guru menginstruksikan para siswa untuk membuat kelompok. Kartu pilihan/alternatif diletakkan di atas meja masing-masing kelompok ketika prosedur orientasi selesai. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, siswa harus menerima salah satu Amplop Rahasia selama proses orientasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Anak-anak dengan hati-hati membuka paket rahasia tersebut tanpa memberi tahu kelompok atau siswa lain apa yang ada di dalamnya. Untuk mengumpulkan data di lapangan, setiap kelompok atau siswa menggunakan satu set kartu pilihan. Berdasarkan pengalaman mereka sendiri dengan spesies-spesies tersebut, para siswa menentukan apakah mereka akan mengumpulkan data untuk menyelidiki lebih lanjut tentang isu tersebut. Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk memverifikasi hipotesis yang diajukan..
 - Hasil diskusi dipresentasikan oleh perwakilan siswa.
 - Setelah presentasi oleh anggota kelompok, siswa lain menanggapi kesimpulan diskusi.
 - Fakta-fakta yang dipresentasikan oleh masing-masing kelompok untuk diperdebatkan oleh siswa.
 - Setiap siswa mengerjakan LKPD untuk mengelompokkan benda berdasarkan bentuknya dengan bantuan guru. Setelah siswa berdiskusi, keputusan diambil. Merumuskan kesimpulan adalah kegiatan mengartikulasikan hasil berdasarkan hasil pengujian hipotesis.
 - Guru memberikan umpan balik atas jawaban siswa.
 - Para peneliti merefleksikan apa yang telah mereka pelajari.
- c. Kegiatan penutup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru selanjutnya memberikan dukungan sesuai dengan tujuan pembelajaran setelah meminta siswa untuk menyebutkan semua tujuan pembelajaran dengan cepat. Sebelum meninggalkan ruang kelas, guru menyapa para siswa dan menanyakan apakah mereka memiliki pertanyaan terakhir. Selama diskusi di pertemuan utama, para siswa sering memberikan masukan dan menjawab pertanyaan guru. Bahkan ketika guru menjelaskan topik, beberapa siswa masih terlihat bingung dan kesulitan untuk mengekspresikan diri..

2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua siklus II akan berlangsung antara pukul 8 dan 9 WIB pada hari Jumat, 12 Mei 2023. Pembelajaran dari kurikulum otonom akan menjadi penemuan.

a. awal Tindakan

Guru mengucapkan salam dan siswa membalasnya di awal kegiatan. Guru kemudian meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan dimulai. Pengajar mengisi lembar partisipasi (Partisipasi) dan melaporkan tingkat partisipasi siswa. Guru meminta siswa untuk menyelidiki pelajaran yang akan mereka pelajari. "Perubahan wujud benda" adalah subtopik yang akan dibahas sepanjang pertemuan, menurut pengajar.". Setelah itu, instruktur menghubungkan informasi yang ada dengan pembelajaran yang harus dilakukan, memberikan pengamatan melalui pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan jawaban yang sesuai dengan subtopik yang diajarkan untuk menilai pengetahuan awal siswa, dan yang terakhir adalah menyampaikan target pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

3) Siswa melihat video. Siswa menggunakan pertanyaan dan jawaban berdasarkan video di <https://youtu.be/hegdnY8WIy8> untuk

menjawab pertanyaan guru. Telah diketahui bahwa

- o Apa yang siswa pahami tentang bagaimana benda berubah bentuk?
- Dengan menggunakan amplop tersembunyi sebagai media, pengajar merekapitulasi perubahan bentuk benda-benda yang ada di hadapan siswa.
- Siswa diminta untuk mencari Amplop rahasia untuk menemukan materi yang dipelajari.
- Siswa diminta untuk mendiskusikan materi yang telah didapat tanpa membuka amplop rahasia dengan membuat rumusan masalah di kolom alternative rumusan masalah, setelah menemukan amplop Rahasia. Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki.

Contoh:

- ✓ Materi apakah yang terdapat dalam amplop rahasia?
- ✓ Perubahan wujud benda yang bagaimana didapat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Pada kartu pilihan hipotesis, siswa menulis komentar singkat yang sesuai dengan pembenaran guru. Dalam penelitian, hipotesis adalah solusi cepat untuk sebuah tantangan. Sebagai solusi, pengujian hipotesis diperlukan.
- Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru. Kartu-kartu opsi /alternative diletakkan diatas meja kelompok masing-masing, sambil melaksanakan langkah orientasi. Untuk menciptakan lingkungan atau iklim belajar yang responsif, siswa harus menerima salah satu Amplop Rahasia selama proses orientasi..
- Siswa dengan hati-hati membuka amplop rahasia tanpa memberitahukan dengan kelompok lain/siswa berupa gambar / petunjuk apa yang berada di dalam amplop tersebut. Masing-masing kelompok/ siswa mengumpulkan data di lapangan menggunakan kartu opsi
- Pengumpulan data merupakan suatu keputusan yang diambil siswa untuk pembahasan materi melalui pengalaman siswa ketika pernah melihat hewan tersebut. Pengumpulan data adalah proses pengumpulan fakta-fakta yang diperlukan untuk mengevaluasi hipotesis yang telah diajukan
- Setelah mengumpulkan data, setiap kelompok siswa mendiskusikan interaksi mereka dengan hewan dan mencatat temuan mereka pada kartu pilihan untuk uji hipotesis. Salah satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

langkah terpenting dalam proses pengujian hipotesis adalah mengidentifikasi respons yang dianggap tepat berdasarkan fakta atau informasi yang diterima sebagai hasil dari pengumpulan data. Dengan data dari kelompok tambahan, temuan pengujian hipotesis ditampilkan.

- Secara perwakilan siswa memaparkan hasil diskusinya
- Siswa lain mengomentari hasil diskusi yang dipresentasikan oleh perwakilan kelompok
- Data yang diberikan oleh setiap kelompok menjadi bahan diskusi di antara siswa.
- Di bawah arahan guru, setiap siswa menyelesaikan LKPD untuk mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuknya
- Kesimpulan dari debat siswa menjadi klimaksnya. Menyimpulkan adalah proses mengungkapkan hasil berdasarkan hasil pengujian hipotesis.
- Instruktur mengkonfirmasi jawaban yang diberikan oleh siswa.
- Pertimbangkan pelajaran yang didapat oleh siswa.

2. Kegiatan penutup

Sebelum menjelaskan tujuan pembelajaran, instruktur meminta siswa untuk mengumpulkan sumber daya mereka. tujuan pembelajaran mereka. Guru menyambut para siswa dan menanyakan apakah mereka memiliki pertanyaan terakhir sebelum meninggalkan kelas. Anak-anak sangat antusias dan percaya diri ketika mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempresentasikan hasil dari percakapan mereka sebelumnya dan membahas masalah-masalah dengan materi ajar yang telah disampaikan oleh guru dan yang telah diungkap oleh siswa yang sebenarnya. kelas dengan banyak kemungkinan jawaban yang berbeda. hasil yang sukses.

c. Hasil Observasi Siklus II

Tabel 4.11 Hasil aktivitas belajar siswa Siklus II dengan menggunakan media Amplop Rahasia.

| No | Indikator yang dinilai | Skor | | Jumlah | Rata-rata % |
|----|---|------|----|--------|-------------|
| | | P1 | P2 | | |
| 1. | Berpartisipasi dalam membantu mereka dengan tugas-tugas akademis mereka. | 4 | 5 | 9 | 90 |
| | a. latihan (seperti menjawab pertanyaan dengan percaya diri sendiri) | | | | |
| | b. pemikiran kreatif (seperti mencoba menemukan solusi untuk masalah tertentu). | 4 | 5 | 9 | 90 |
| 2. | Menganalisis secara kritis. | | | | |
| | a. Menyusun hasil pengamatan mereka sendiri setelah interaksi selesai | 4 | 4 | 8 | 80 |
| | b. Bersedia menerima kesulitan yang diberikan oleh guru.. | 4 | 5 | 9 | 90 |
| | c. Berusaha untuk memahami lebih lanjut tentang topik yang | 4 | 5 | 9 | 90 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|----|-----|
| | disampaikan pengajar | | | | |
| 3. | Informasi Lihat apakah mereka dapat memahami masalah yang mereka hadapi. Selesaikan semua tugas a. dengan sebaik-baiknya, seperti yang diarahkan oleh guru | 4 | 4 | 8 | 80 |
| | b. Berpartisipasi secara aktif dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 4. | Carilah berbagai informasi untuk membantu Anda berpikir kritis. a. Nyatakan posisi Anda secara ringkas dan meyakinkan | 4 | 5 | 9 | 90 |
| | b. Gunakan pendekatan pembelajaran untuk menguraikan secara ringkas. | 4 | 5 | 9 | 90 |
| 5. | Komunikasi khusus dalam rapat a. Ciptakan solusi dalam suasana yang kolaboratif. | 5 | 5 | 10 | 100 |
| | b. Bicarakan tentang pendekatan-pendekatan lain terhadap masalah tersebut | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 6. | Bersiaplah untuk menangani masalah.atau isu yang Anda dapatkan a. Siswa dapat mengaudit topik | 4 | 5 | 9 | 90 |


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | | |
|---|-----|-----|------|-------|
| yang telah mereka putuskan untuk dikonsentrasikan dengan cara yang masuk akal dan efisien. | | | | |
| b. siap untuk mempresentasikan pertunjukan di depan kelas dan mendiskusikan hasil dari pengalaman mereka. | 4 | 4 | 8 | 80 |
| Jumlah | 53 | 60 | 113 | |
| Rata-rata (%) | 4,1 | 4,6 | 8,07 | |
| Rata-rata keseluruhan (%) | | | | 86,92 |

Keterangan :

1 = Tidak baik

p1 : Pertemuan pertama

2 = kurang baik

p2 : pertemuan kedua

3 = cukup Baik

4 = baik

5 = sangat baik

Perbedaan antara tingkat normal siklus II, yaitu 86,92% dari siklus 1, dan tingkat khusus, yaitu 72,5%, pada Tabel 4.11 menggambarkan kemajuan dalam pembelajaran siswa pada kurikulum mandiri dengan menggunakan media Amplop Rahasia sejak siklus 1. Masih terdapat beberapa masalah meskipun upaya untuk meningkatkan perilaku belajar siswa pada umumnya tidak diinginkan. Sebagai contoh, tidak semua murid mungkin dapat berbagi pendapat mereka tentang mata pelajaran yang tercakup dalam media amplop tersembunyi, meskipun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

beberapa dari mereka mungkin bereaksi terhadap pertanyaan instruktur atau murid lain. Bahkan jika beberapa pelamar dipilih, mereka mungkin tidak berusaha keras untuk memimpin pengamatan dan tes, dan mereka mungkin tidak berkomitmen secara umum.

Tabel 4.12 berisi laporan kemajuan proyek menggunakan media Amplop Rahasia yang ditugaskan oleh instruktur selama Siklus II.

| No | Fase | Tingkah Laku Guru | Skor | | Jumlah | Rata-rata% |
|----|--------------------------------|--|------|----|--------|------------|
| | | | P1 | P2 | | |
| 1 | Orientasi siswa kepada masalah | a. sesuai jadwal, instruktur memasuki ruangan | 5 | 5 | 10 | 100 |
| | | b. Pengajar menguraikan tujuan dari mata kuliah ini. | 4 | 5 | 9 | 90 |
| | | c. Pengajar memberikan latihan berpikir kritis yang spesifik kepada kelas. | 4 | 4 | 8 | 80 |
| | | d. Pengajar mengajak siswa untuk melakukan tugas observasi tentang keajaiban yang berkaitan dengan KD berikut. | 4 | 5 | 9 | 90 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

| | | | | | | |
|----|------------------------------------|---|---|---|---|----|
| 2 | Bertanya memunculkan Permasalahan | Untuk membantu kelas, guru menguraikan tugas-tugas pembelajaran yang berhubungan dengan masalah tersebut. | 4 | 4 | 8 | 80 |
| | | a. Guru mendorong murid-murid untuk mempertimbangkan sebuah masalah yang mencakup mukjizat yang baru saja mereka saksikan. | 4 | 5 | 9 | 90 |
| 3 | berpikir dan data yang dikumpulkan | a. masalah ini sulit. Mengharuskan untuk memberikan informasi yang relevan kepada siswa. | 4 | 5 | 9 | 90 |
| | | b. Guru membantu siswa menyelesaikan tes sehingga mereka dapat menerima dukungan pemecahan masalah/klarifikasi secara individu atau kelompok. | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 4. | Mengasosiasi dan mencari jawaban | Tugas diberikan kepada siswa oleh instruktur, yang meminta mereka untuk memeriksa | 4 | 5 | 9 | 90 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | | | |
|------------------------------------|---|------|------|------|------|
| | informasi dan mencari jawaban atas masalah yang telah mereka identifikasi sebelumnya. | | | | |
| | b) Pengajar memberikan bantuan kepada siswa dalam merumuskan jawaban mereka. | 4 | 4 | 8 | 80 |
| 5. Mengkomunikasikan | a. Untuk memberikan solusi atas kesulitan yang mereka hadapi, pengajar menawarkan bantuan kepada siswa. | 5 | 5 | 10 | 100 |
| | b. Pengajar membantu siswa mengevaluasi atau menganalisis strategi berpikir kritis yang mereka gunakan. | 4 | 5 | 9 | 90 |
| Jumlah | | 50 | 56 | 106 | |
| Rata – rata (%) | | 4.17 | 4.67 | 8.83 | 88.3 |
| Rata – rata Keseluruhan (%) | | 88,3 | | | |

Keterangan :

1 = Tidak Aktif

p1 : Pertemuan pertama

2= Kurang Aktif

p2 : Pertemuan kedua

3= Cukup Aktif

4= Aktif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Aktif

Sangat

5=

Tabel 4.12 menunjukkan bagaimana pendekatan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II kurikulum otonom telah berubah. Angka yang meningkat pesat dari 72,5% menjadi 88,3% memperjelas hal ini. Fase-fase pembelajaran yang tersembunyi di bawah media telah dijelaskan dengan luar biasa oleh para guru.

Tabel 4.13: Penggunaan Media Amplop Rahasia oleh Siswa dalam Pembelajaran Aktif (Siklus II)

| No | Kode Nama | Skor Keaktifan Siklus 2 | | Rata-rata Skor Keaktifan | Kriteria |
|--------------------|-----------|-------------------------|-----|--------------------------|------------------------|
| | | P1 | P2 | | |
| 01 | AMR | 4 | 4 | 4 | Aktif |
| 02 | AZ | 4 | 5 | 4.5 | Aktif |
| 03 | AAZ | 4 | 4 | 4 | Aktif |
| 04 | FN | 4 | 5 | 4.5 | Aktif |
| 05 | JU | 5 | 5 | 5 | Sangat Aktif |
| 06 | MFA | 4 | 5 | 4.5 | Aktif |
| 07 | MM | 5 | 5 | 5 | Aktif |
| 8 | MRA | 4 | 5 | 4.5 | Aktif |
| 9 | MZ | 4 | 5 | 4.5 | Aktif |
| 10 | MFAP | 4 | 5 | 4.5 | Aktif |
| 11 | MAS | 4 | 5 | 4.5 | Aktif |
| 12 | MAI | 4 | 5 | 4.5 | Aktif |
| 13 | MDP | 4 | 4 | 4 | Aktif |
| 14 | MFR | 4 | 5 | 4.5 | Aktif |
| 15 | MRA | 4 | 5 | 4.5 | Ktif |
| 16 | SAI | 5 | 5 | 5 | Sangat aktif |
| 17 | SW | 4 | 5 | 4.5 | Aktif |
| 18 | SQNL | 5 | 5 | 5 | Sangat |
| 19 | ZA | 4 | 5 | 4.5 | Aktif |
| Jumlah | | 80 | 92 | 86 | Mendekati Sangat Aktif |
| Skor Rata-rata (%) | | 4.2 | 4.8 | 4.5 | |

Keterangan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | |
|-----------------|------------------------|
| 1 = Tidak Aktif | p1 : Pertemuan pertama |
| 2= Kurang Aktif | p2 : Pertemuan kedua |
| 3= Cukup Aktif | |
| 4= Aktif | |
| 5= Sangat Aktif | |

Pada akhir siklus II, pengaruh pengamatan siswa terhadap pemahaman mereka tentang bagaimana benda-benda dalam media amplop tersembunyi berubah penampilannya. Dibandingkan dengan skor siklus utama 80 dengan skor normal 4,2, skor tindakan siswa pada tabel 4.13 adalah 96 dengan skor normal 4,8.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dibantu oleh proses pelaksanaan kegiatan dan observasi. Tujuan dari kegiatan refleksi adalah untuk melihat apakah kegiatan siklus II dapat ditingkatkan dari siklus I. Hal ini dapat ditunjukkan dari partisipasi siswa yang mematuhi pedoman yang ditentukan ketika para profesional dan instruktur berkolaborasi untuk meninjau ulang penggunaan. Karena keterlibatan siswa pada siklus II, yang mendapat skor 4,5 kategori mendekati sangat aktif, informasi yang diperoleh dari latihan pelaksanaan kegiatan dan observasi menunjukkan bahwa kelas aktif dan hampir menjadi sangat aktif.

Berdasarkan temuan dari refleksi ini, para ahli pola berpendapat bahwa kedua kegiatan tersebut telah efektif karena telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, khususnya peningkatan latihan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

latihan belajar siswa. Menjelang akhir siklus II, masuknya siswa ke dalam kelas memperoleh skor 4,5, yang dianggap cukup dinamis dan memberikan tugas-tugas yang menarik. Karena perubahan yang dilakukan pada siklus utama, hanya ada satu pertanyaan yang diajukan oleh ahli pada setiap pertemuan ketika siklus utama dilaksanakan. Modifikasi ini berdampak pada rencana pelajaran, sumber daya pengajaran, dan penjelasan tentang Amplop Rahasia., Untuk analisis pada siklus kedua, dua pertanyaan dari siklus pertama digunakan. Sebuah amplop rahasia diperdagangkan pada setiap pertemuan. Terbukti bahwa sepanjang siklus II, perilaku siswa secara umum meningkat.

C. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah pencarian informasi selesai. Data yang disajikan berupa hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru. Kesimpulan berikut ini adalah hasil dari informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber dengan menggunakan pendekatan observasi :

1. Tingkat normal 72% tercatat pada observasi pembelajaran siswa siklus I, tetapi tingkat normal 90,1% tercatat pada observasi pembelajaran siswa siklus II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa saat menggunakan media amplop rahasia untuk pembelajaran kurikuler mandiri di semua tingkatan..
2. Siklus I memberikan tingkat normal 72,5% untuk observasi instruktur, tetapi siklus II menghasilkan tingkat normal 88,3%. Hasilnya, instruktur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekarang lebih mampu mengendalikan kelas dan menggunakan materi Amplop Rahasia untuk memperluas cakupan kegiatan belajar siswa.

3. Pembulatan skor keaktifan belajar siswa menghasilkan hasil sebagai berikut: Keaktifan belajar siswa dinilai pada pola kedua dalam siklus keaktifan siswa. Perolehan skor keaktifan belajar siswa sebesar 3,9% untuk kategori kelas yang praktis aktif dan 4,5% untuk kategori kelas yang aktif. kelas hampir sangat aktif pada akhir siklus keaktifan belajar siswa 1. Hal ini memberikan contoh bagaimana penggunaan media dalam amplop fiktif telah meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran akademik secara mandiri.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Analisis data menunjukkan bahwa latihan dan kegiatan belajar siswa siklus I masih jauh dari harapan. Hasil observasi yang dikumpulkan selama pembelajaran membuktikan hal ini. Namun terjadi peningkatan dalam pembelajaran dan aktivitas fisik siswa setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Informasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pertama, ketika instruktur melakukan kegiatan untuk siswa selama sistem pembelajaran, lembar observasi ditawarkan sebagai alat bantu bagi pengamat untuk mencatat hal-hal yang perlu dicatat. Peneliti akan menganalisis dan mengamati lembar observasi untuk mengumpulkan data, menggunakannya sebagai peta jalan untuk siklus berikutnya, dan merefleksikan bagaimana fase-fase sebelumnya dilakukan. Temuan-temuan investigasi memiliki dampak yang tidak menguntungkan sebagai berikut.:

Kegiatan Belajar Siswa Berbasis Media Amplop Rahasia (Tabel 4.14)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

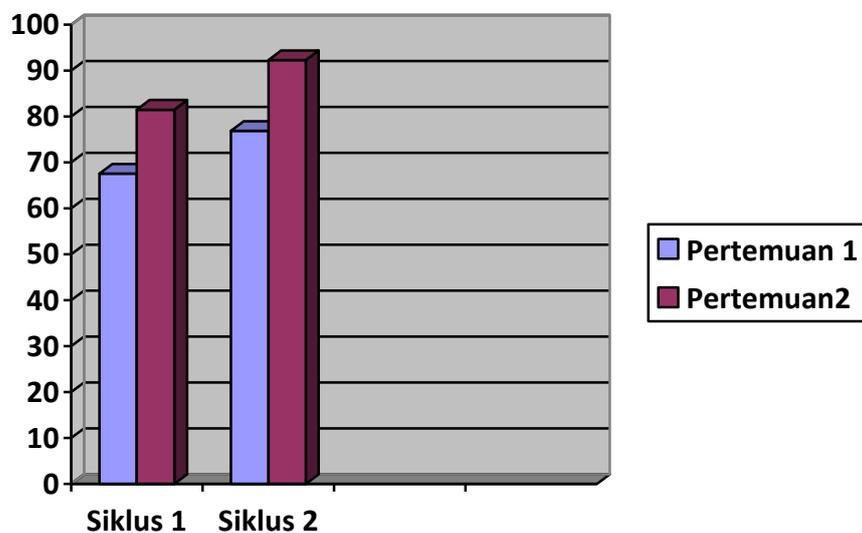
| Skor Aktivitas | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Rata-rata |
|----------------|-------------|-------------|-----------|
| Siklus 1 | 65,3% | 77,9% | 71,6% |
| Siklus 2 | 84,2% | 96,8% | 90,5% |
| Peningkatan | 18,9% | 18,9% | 18,9% |

Dengan menunjukkan pertumbuhan nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II, tabel 4.14 menunjukkan bagaimana pembelajaran dengan menggunakan Amplop Rahasia dapat mengkonstruksi tindakan belajar siswa kelas 4 SDN 054 Kota Jambi di seluruh sistem pembelajaran.

Hasil pembelajaran pada siklus I dan II ditampilkan pada grafik di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Grafik batang dari kegiatan belajar siswa yang menggunakan Media Amplop Rahasia ditunjukkan pada Gambar 4.1.

Tabel di bawah ini menunjukkan temuan dari pengamatan kegiatan mengajar guru:

Proporsi guru yang memberikan pelajaran dengan menggunakan amplop rahasia ditunjukkan pada Tabel 4.15.

| Skor Aktivitas | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Rata-rata |
|----------------|-------------|-------------|-----------|
| Siklusi 1 | 66,6% | 78,3% | 72,5% |
| Siklus 2 | 83,5% | 93,3% | 88,3% |
| Peningkatan | 16% | 15% | 15% |

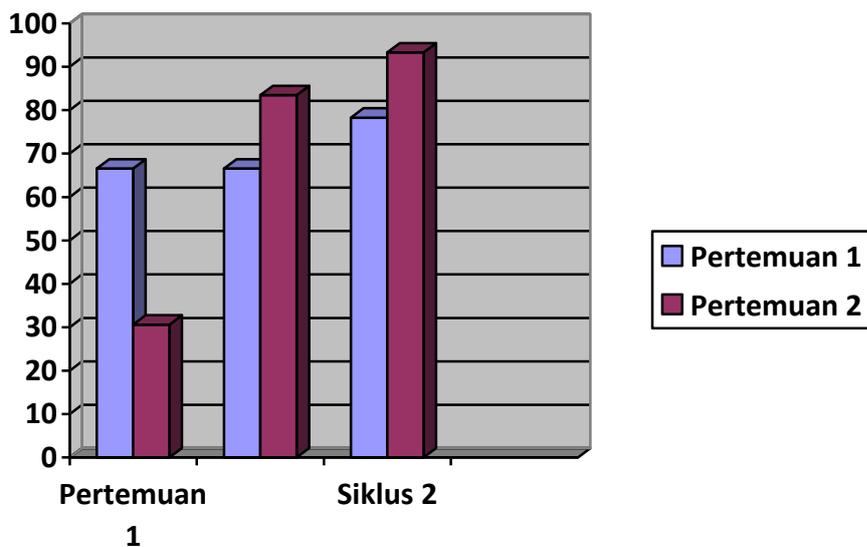
Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.15, lebih banyak pengajar sekarang mengajar dengan menggunakan siklus 1 dan 2, yang menunjukkan bahwa para pengajar telah berupaya untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran pada kurikulum merdekaa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menerapkan media Amplop Rahasia Dengan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa di SDN 054 Kota Jambi di kelas IV.

Latar belakang pendidikan para peserta selama siklus I hingga II tercantum di bawah ini::



Gambar 4.2 menunjukkan grafik batang yang mengilustrasikan instruksi guru tentang amplop rahasia.

Tabel 4.16 Nilai Kegiatan Pembelajaran Amplop Rahasia Siswa Kelas IV Berdasarkan Observasi

| Tes Akhir | Skor | Kriteria |
|-----------|------|------------------------|
| Skor Awal | 2,4 | Kurang Aktif |
| Siklus 1 | 3,6 | Mendekati Aktif |
| Siklus 2 | 4,5 | Mendekati Sangat Aktif |

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih baik dalam melakukan tindakan dari skor skor dari siklus I ke siklus II, dengan skor meningkat dari skor awal siklus I ke siklus II masing-masing sebesar 1,2 dan 0,9 poin. Pembulatan hasil lembar observasi menunjukkan bahwa rekomendasi pencapaian telah diikuti..



Gambar 4.3 menunjukkan grafik batang dari evaluasi yang diberikan pada kegiatan belajar siswa berdasarkan pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan item-item yang dipilih dari amplop tersembunyi.

.F. Pembahasan

Hasil pengujian yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa media Amplop Rahasia digunakan di kelas 4 di SDN 054 Kota Jambi untuk meningkatkan gerakan belajar siswa. Tahapan media Amplop Rahasia diterapkan dalam penelitian ini untuk membantu pembelajaran. Membuat proyek pembelajaran untuk siswa dengan menggunakan tahapan pembelajaran Amplop Rahasia. Siswa didorong untuk berinisiatif mengenali dan mengkategorikan kesulitan-kesulitan tertentu ketika mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mendapatkan informasi baru mengenai topik-topik pelajaran. Para siswa adalah orang-orang yang menyelesaikan materi; guru hanya memfasilitasi pembelajaran mereka.

Hasil observasi yang diperoleh selama siswa duduk di kelas 4 di SDN 054 Kota Jambi memberikan bukti yang lebih jelas bagaimana dinamika perubahan siswa sebelum dan selama penggunaan media amplop terselubung. Karena efek samping dari aktivitas belajar siswa mencapai Siklus 1: 72,3 persen; Siklus 2: 86,9 persen, maka terlihat jelas bahwa pergerakan siswa mengalami perubahan dari pra siklus melalui siklus 1 dan 2. Hasil dari lembar observasi tindakan belajar siswa siklus pertama mendukung hal ini, yang menunjukkan bahwa Skor gerak dan aksi anak-anak meningkat menjadi 3,6 dan 4,5, masing-masing, dalam kategori "hampir aktif" dan "hampir sangat aktif". Oleh karena itu, media Amplop Rahasia diperkirakan akan memberikan kesempatan kepada siswa kelas 4 di SDN 054 Kota Jambi untuk memperluas pilihan belajar mereka.

Ketika pembelajaran berlangsung dalam kurikulum otonom, anak-anak yang sebelumnya terlalu lelah, mengantuk, dan grogi untuk berpartisipasi di kelas mungkin tiba-tiba terlihat bersemangat dan sesekali bertanya dan menanggapi pertanyaan dari siswa lain. Para siswa dapat mengambil manfaat dari pendekatan penggunaan Amplop Rahasia ini. Para guru sekarang siap untuk menanggapi pertanyaan dan kekhawatiran siswa karena siswa yang dulunya tidak tertarik sekarang terbiasa menyampaikan bukti yang dapat diandalkan dan obyektif. Sekarang, lebih dari sebelumnya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa sangat ingin berkontribusi dalam diskusi kelas dan menanggapi pertanyaan. Ketika diminta untuk mendiskusikan dan menjelaskan kekurangan dari rekaman percakapan yang pertama, para siswa menanggapi dengan tenang. Namun, sekarang mereka melakukannya dengan penuh keyakinan dan keberanian. Materi Amplop Rahasia dapat meningkatkan pembelajaran jika digunakan bersama dengan kurikulum mandiri kelas 4 SDN 054 Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang apakah dengan menggunakan media Amplop Rahasia dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 54/IV Kota Jambi pada mata pelajaran IPAS, ternyata dengan penggunaan media Amplop Rahasia ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Penggunaan media Amplop Rahasia siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 54/IV Kota Jambi. 19 siswa yang hadir sudah menunjukkan peningkatan keaktifan. Hal ini dapat ditemukan pada setiap siklus. Pada pra siklus skor keaktifan siswa adalah 2,4 kategori kurang aktif dan beberapa siswa mencapai kelas sangat aktif dan aktif. Selanjutnya setelah kegiatan siklus 1 persentase keaktifan siswa 72,5 % dengan skor keaktifan 3,6 dengan kategori mendekati aktif dengan jumlah 5 siswa aktif dan 14 siswa cukup aktif. Pada siklus II meningkat dengan persentase rata-rata 86,92% keaktifan belajar dengan skor 4,5 dengan kategori hampir sangat aktif, dengan jumlah 16 siswa kategori aktif dan 3 siswa sangat aktif. (2) Penggunaan media Amplop Rahasia pada pembelajaran IPAS pada siswa kelas VI SDN 054 Kota dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam beriteraksi, bekerjasama dan mengkomunikasikan hasil belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SARAN

Mengingat adanya peningkatan keaktifan siswa yang signifikan pada proses kegiatan belajar mengajar maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

- 1). Media Amplop Rahasia untuk siswa kelas 4 SD Negeri 054 Kota Jambi dapat membangun gerakan belajar siswa dapat diperkenalkan dan diterapkan sebagai pilihan dalam penggunaan media pembelajaran terutama pada kurikulum merdeka.
- 2). Diwajibkan kepada pendidik pada kegiatan pembelajaran sebelum memberikan instruksi untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran membuat rencana pembelajaran, media pembelajaran, teknik dan model pembelajarannya yang ditunjukkan oleh materi pembelajaran. Karena dengan perangkat pembelajaran, target pembelajaran yang ingin dicapai dapat diketahui dengan tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

AECT, (1977). *The Definition of Educational Technology*. Washington : Association for Educational Communication and Technology

Agustin, Risa. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serba Jaya.

Ali, Muhammad (2010). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Ali, Muhammad dan Ansori, Muhammad. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arief S. Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Alwi, Hasan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Bovee. Courland. (1997). *Business Communication Today*. Prentice Hall : New York

Chalsum, Umi et. al. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya:Kashiko.

Dasim, Bumansyah (2010). *PAKEM, Pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.*, Bandung, PT.Genesindo,

Depdiknas RI. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Dewey, John (1996). *Experience And Education, terj. John De Santo*. New York: Colliers Books

Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

E. Boyce, William. (1997). *Elementary Differential Equations and Boundary Value Problems*. John Wiley & Sons, Inc. United States of Americ.

Gagne, R.M dan Briggs (1975). *Essentials of Learning for Instruction*. New York Expanded Edition, Holt, Rinehart and Winston.

Hamalik, (1994). *Media Pendidikan* . Bandung : Citra Aditya Bakti.

- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamid, Muhammad. (2007). *Pendidikan Kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C*. Jakarta: Depdiknas
- Helmiati. (2016). *Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta:Aswaja Pressindo
- Kemmis, S. & Mc Taggart, R. (1988). *The action research planner, 3rd edn. Geelong*. Australia: Deakin University Press.
- Kusumah. 2011. *Model Belajar Dan Pembelajaran Implementasi K-13*. Bandung: Yrama Widya.
- Miarso, Yusufhadi. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perananda media grup
- Nasution, (2010). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara
- Purwadaminto, W.J.S. (2004). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rusman. (2016). *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Soelarko, RM. (1982). *Audio Visual*. Bina Cipta: Bandung.
- Suherman, Adang. (1992). *Pembelajaran IPA*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana. (1996). *Dasar-dasar proses mengajar*. Bandung: Sinar
- Sudjana, Nana. (1996). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (1998). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Suparman, Atwi. (1997). *Model-model Pembelajaran Interaktif*, Jakarta, STIALAN, 195

Suryosubroto, B.(1997). *Proses belajar mengajar di sekolah* .Jakarta Rineka Cipta.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang system Pendidikan Nasional*. Depdiknas

Uno, Hamzah B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Uzer Moch. (2009). *Menjadi guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Wardhani, I. dan Wihardit, K. (2010). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Webster (1983). dalam kutipan Arsyad (2002) *Media Pembelajaran* : Jakarta. PT Raja Garfindo Perasada

Wibawa, B. dan Mukti. F. 1992. *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud Winataputra, Udin. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas terbuka

Yamin, Martis (2007). *Keaktifan Belajar Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Dan Center For Learning Innovation.

Jurnal:

Aisyah, Siti. (2015). (*Keefektifan Media Tas Amplop Misterius (Tam) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Driyorejo*). Jurnal UNESA: Universitas Negeri Surabaya. Hal 1-6

Fitri Septi Ariyani, Fitri Septi., Hajerah & Sitti Hafsah, Sitti. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Buku Amplop Pada Anak Tk Kelompok B*. Edustudent: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran Volume 1 Nomor 3 April 2022 Hal. 128-138 p-ISSN: 2808-358X dan e-ISSN: 2809-0632

Jailani, M. Syahrani. (2013). *Kasih sayang dan kelembutan dalam pendidikan*. Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jilid 4, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hal. 56476



- Jailani, M. Syahran (2014). *Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan*. Al-Ta Lim Journal. Jilid 21 (1) Hal. 1-9
- Jailani, M. Syahran (2014). *Teori pendidikan keluarga dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak usia dini*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam FITK UIN Walisongo 8 (2), 245-260
- Jailani, M.Syahran dan Harun, Makmur Haji. (2015). *EXISTENCE OF PROVINCE ACCREDITATION FOR SCHOOL AND ISLAMIC SCHOOL IN JAMBI INDONESIA (Through the policies and program executed, include the result of accreditation for Islamic school in Jambi)*. Paper Academia Accelerating the world's research
- Jailani, M.Syahran dan Hamid, Abdul (2016). *Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidik-an Agama Islam. (PAI)*. Nadwa Jurnal Pendidikan Islam IAIN Walisongo Vol. 10 (2), Oktober 2016. Hal. 175-192.
- Jailani, M. Syahran. (2016). *Komitmen Profesionalisme Guru Bersertifikasi Dalam Pembelajaran (Studi Kasus pada Guru Madrasah Kota Jambi*. Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Jilid 9 (1) hal. 41-56 p ISSN: 1979-5599 e ISSN: 2502-194X
- Jailani, M. Syahran. (2020). *Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif. Primary Education Journal (PEJ)*. PEJ, 4 (2), Desember 2020 Hal 19-23 PEJ, e-ISSN : 2598-2206. Primary Education Journal (Pej) (Uinjambi.Ac.Id)
- Jailani, M.Syahran & Haji Harun, Makmur. (2020). *Education Empowerment of Madrasah at Fisherman Society in Suku Laut Kuala Tungkal Jambi*. Jurnal Al-Ta'lim Journal, 27 (3), 2020, (258-271) (Print ISSN 1410-7546 Online ISSN 2355-7893)
- Kartika A., Dyah (2013). *Penerapan Layanan Informasi Karier Menggunakan Media Amplop Serasi untuk Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Ips-3 SMA Negeri 2 Nganjuk*. Journal article // Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA. Hal 1265-1273
- Maslikan. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Kotak Dan Kartu Misterius (Kokami) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Bola Volly Di Kelas Xii Mipa 1 Sma Negeri 2 Pekanbaru*. PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 5 No 2 Tahun 2017 p- ISSN: 2337-652x | e-ISSN: 2598-3253. Hal 178-187).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Muammar (2010). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 118/IV Kota Jambi Pada Materi Mengenal Kegiatan Ekonomi Kegiatan Melalui Media Amplop Rahasia Jambi*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Mustika, Rahajeng & Hariani, Sri. (2017). Efektifitas Penggunaan Media Amplop Misteri dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Cerme Lor Gresik. *Journal article // Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 5 (3)
- Nugroho, B., & Satrio, B. (2016). *Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan auto 2000 Sungkono Surabaya*. *Jurnal Ilmu dan Riset manajemen* Vol 5 No. 4
- Ramlan, Dani Firmansyah dan Hamzah Zubair. (2014). *Pengaruh gaya belajar dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar matematika (survey pada smp negeri dikecamatan klari)* *jurnal ilmiah solusi vol 1 no. 3 september-november 2014*
- Yulia Sari, S., Indah Purnama, MD., & Indrawati. (2021). Alternative Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Active Presenter Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Daring Alternatives For Making Learning Media Through Activepresenter Applications To Increase Student Activity In Online Learning. *Prosiding Seminastika, Vol 3(1):177-181*
- Yulia Sari, S., Dwi Nugroho, A., & Indah Purnama, MD. (2021). Implementasi Teori belajar Humanistik Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak. *Universitas Kuningan Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). 2021* Vol 1: 1-26
- Yulia Sari, S., Indrawati., & Dwi Nugroho, A. (2021). Hubungan Keberbakatan dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo. Vol 2 (1): 603-614*

Karya Ilmiah:

- Ekayani & Ni Luh Putu. (2017). *Artikel Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar*. Universitas Pendidikan Ganesha, Siswa 16 Maret 2017.
- Susanti dan Zulfiana, Afrida 2017. *Makalah Ict Pembelajaran Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Internet:

Dirjen PAUD *Dikdas dan Dikmen* kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset dan teknologi. Diakses tanggal 10 Desember 2022.

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/hal-hal-esensial-kurikulum-merdeka-di-jenang-sd>

Qur'an Kemenag. (2023). *Pustaka Lajnah, Surah Arra'du*: 11 diakses tanggal 13 Februari 2023 <https://quran.kemenag.go.id/surah/13>

Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Tersedia [Online]: <https://books.google.com/> (Diakses pada 14 Mei 2018 pukul 09:50)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 1

MODUL AJAR IPAS**KELAS IV SEMESTER 1****KURIKULUM MERDEKA****BAB 2: WUJUD ZAT DAN PERUBAHANNYA****TOPIK: BAGAIMANA WUJUD BENDA BERUBAH****NAMA : OKTAVIA RUBIYANA SAPUTRI****NIM : 204190056**

**PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS PENDIDIKAN KOTA JAMBI
SD NEGERI 54 KOTA JAMBI**

2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MODUL AJAR IPAS

- A. Informasi Umum :
- Nama Penyusun : Oktavia Rubiyana Saputri
 Institusi : SDN 54 Kota Jambi
 Tahun : 2023
 Jenjang sekolah : Sekolah Dasar
 Mapel : IPAS
 Fase/ Kelas : B / IV (empat)
 Bab : 2. Wujud Zat dan Perubahannya
 Topik : Bagaimana Wujud Benda Berubah?
 Alokasi waktu : 3 JP
- B. Kompetensi Awal
1. Mengenal wujud benda padat, cair, dan gas
 2. Mengetahui contoh benda padat, cair, dan gas
 3. Mempelajari perubahan wujud benda
- C. Profil Pelajar Pancasila
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
 2. Berkebhinekaan global,
 3. Bergotong royong,
 4. Mandiri,
 5. Bernalar kritis, dan
 6. Kreatif
- D. Pendidikan Anti Korupsi
1. Disiplin
 2. Tanggung jawab
 3. Kerja keras
 4. Mandiri
 5. Berani
 6. Adil
 7. Peduli
- E. Sarana dan Prasarana
1. Sumber belajar:
 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk.
 2. LKPD
<https://www.youtube.com/watch?v=XFuFUIlt68c>
 3. Alat dan Bahan

| | |
|--------------|--------------|
| a. Es batu, | f. Air |
| b. Lilin | g. Permen |
| c. Korek api | h. Gelas |
| d. Gula | i. Tak-takan |
| e. Garam | |
- Lokasi belajar di kelas dan di lapangan.

F. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/ tipikal: umum
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS)

G. Model Pembelajaran Pembelajaran berbasis masalah

H. Kompetensi Inti

1. Tujuan Pembelajaran
 - a. Peserta didik dapat menyebutkan wujud benda dengan benar.
 - b. Peserta didik dapat menyebutkan contoh wujud benda dengan benar.
 - c. Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan wujud benda yang terjadi dengan benar.
2. Pemahaman Bermakna
 - a. Meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap wujud benda padat, cair, dan gas.
 - b. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang sifat-sifat wujud benda padat, cair, dan gas.
 - c. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi perubahan wujud benda yang terjadi setelah menerima dan melepaskan kalor.
 - d. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan proses perubahan wujud zat.
3. Pertanyaan pemantik
 - a. Sebutkan 5 (lima) benda padat yang ada di kelas kalian!
 - b. Mengapa es batu yang mula-mula padat menjadi cair setelah terkena sinar matahari?
 - c. Apa yang kamu ketahui tentang mencair?
4. Kegiatan pembelajaran

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan Mengucapkan salam. 2. Peserta didik memimpin berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru pada saat menanyakan kabar dan melakukan presensi. 4. Menyanyikan salah satu lagu wajib “Maju Tak Gentar.” 5. Apersepsi yaitu peserta didik menjawab pertanyaan dari guru 6. Peserta didik mengamati benda yang dibawa oleh guru (pensil dan air) <ol style="list-style-type: none"> a. Apa nama benda berikut? b. Termasuk jenis wujud benda apakah, benda berikut? 7. Peserta didik menerima motivasi dari guru dengan | 10 menit |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberitahu manfaat dari pelajaran hari ini yaitu peserta didik dapat membedakan wujud benda berdasarkan sifatnya dan dapat mengidentifikasi perubahan wujud benda yang terjadi.

8. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru yaitu peserta didik dapat menyebutkan wujud benda, contoh wujud benda, dan perubahan wujud benda yang dapat terjadi setelah menerima dan melepaskan kalor.

Kegiatan inti

85 Menit

1. Peserta didik melihat tayangan video tentang wujud benda.
<https://www.youtube.com/watch?v=XFuFUIlt68c>
2. Melalui tanya jawab peserta didik menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan video yang telah diamati:
 - a. Apa saja wujud benda yang anak-anak ketahui?
 - b. Sebutkan masing-masing 3 (tiga) contoh wujud benda padat, cair, dan gas?
3. Peserta didik menerima penjelasan ulang dari guru tentang wujud benda dan sifatnya, serta media amplop rahasia
4. Siswa diminta untuk mencari Amplop rahasia untuk menemukan materi yang dipelajari.
5. Siswa diminta untuk mendiskusikan materi yang telah didapat tanpa membuka amplop misteri dengan membuat rumusan masalah di kolom alternative rumusan masalah, setelah menemukan amplop Misteri. Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki.
Contoh:
Materi apakah yang terdapat dalam amplop misteri?
Wujud materi apakah yang didapat?
6. Siswa menuangkan jawaban sementara pada kartu opsi hipotesis yang sesuai dengan penjelasan yang diberikan guru . Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji
7. Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru. Kartu-kartu opsi /alternative diletakkan diatas meja kelompok masing-masing, sambil melaksanakan langkah orientasi. Langkah orientasi yaitu langkah untuk membina iklim atau suasana pembelajaran yang responsive, siswa mengambil salah satu Amplop Rahasia.
8. Siswa dengan hati-hati membuka amplop misteri tanpa memberitahukan dengan kelompok lain/siswa berupa gambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | |
|--|----------|
| <p>/ petunjuk apa yang berada di dalam amplop tersebut. Masing-masing kelompok/ siswa mengumpulkan data di lapangan menggunakan kartu opsi Pengumpulan data merupakan suatu keputusan yang diambil siswa untuk pembahasan materi melalui pengalaman siswa ketika pernah melihat hewan tersebut. Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Setelah data terkumpul masing-masing kelompok siswa berdiskusi melalui pengalaman siswa ketika pernah melihat hewan tersebut dengan menulis hasil ujinya ke kartu opsi uji hipotesis. Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Hasil uji hipotesis dipresentasikan dengan kelompok lain. 10. Secara perwakilan siswa memaparkan hasil diskusinya 11. Siswa yang lain menanggapi hasil diskusi yang telah dipaparkan oleh perwakilan kelompok 12. Siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang dipaparkan oleh masing-masing kelompok 13. Peserta didik mengerjakan LKPD secara individu untuk mengelompokkan benda berdasarkan wujudnya melalui bimbingan guru. 14. Hasil akhir dari diskusi siswa tersebut adalah merumuskan kesimpulan. Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis 15. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa 16. Peserta didik melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajarinya. | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilalui melalui kegiatan tanya jawab. 2. Peserta didik mendengarkan guru untuk memperjelas kesimpulan pembelajaran. 3. Peserta didik menulis kegiatan di rumah. 4. Peserta didik menyanyikan lagu daerah dengan bimbingan guru. 5. Peserta didik mendengarkan nasihat dari guru. 6. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa yang dipimpin salah satu perwakilan kelas. | 10 Menit |

I. ASSESMEN Soal Refleksi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Sebutkan masing-masing 3 (tiga) benda yang merupakan benda padat, cair, dan gas!
- b. Apa yang terjadi ketika lilin dipanaskan menggunakan api?
- c. Menurutmu, apa faktor yang menyebabkan suatu benda bisa berubah menjadi cair atau pun berubah menjadi padat?
- d. Apa yang terjadi ketika air terus menerus dipanaskan?
- e. Mengapa es dapat membuat air berubah menjadi wujud cair?

Kunci Jawaban:

- a. Benda padat : kursi, meja, kayu, uang, papan tulis
 Cair : oli, minyak goreng, kecap, bensin, spirtus
 Gas : udara, angin, karbondioksida, karbon nomoksida
- b. Lilin mencair ketika dipanaskan menggunakan api
- c. Panas/kalor
- d. Air akan menjadi panas, dan lama kelamaan akan mendidik dan menguap.
- e. Karena es medinginkan suku di sekitarnya, uap aair akan berubah wujud menjadi cair ketika suhu lingkungan di sekitarnya lebih rendah

NILAI : JUMLAH BENAR X 20 = 100

Rubrik Penilaian

| Kriteria Penilaian | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Perbaikan |
|---|---|--------------------------------------|--|--|
| Isi Laporan memuat: 1. Judul 2. Tujuan 3. Alat dan Bahan 4. Langkah percobaan 5. Hasil Pengamatan 6. Kesimpulan | Memenuhi semua kriteria yang diharapkan | Memenuhi 5 kriteria yang diharapkan. | Memenuhi 3-4 kriteria yang diharapkan. | Memenuhi 1-2 kriteria yang diharapkan. |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | | |
|--|---|---|---|---|
| Pemahaman konsep | Dapat menjelaskan konsep perubahan wujud dengan benar disertai bagan. | Dapat menjelaskan konsep perubahan wujud dengan benar namun tidak disertai bagan. | Dapat menjelaskan konsep perubahan wujud dengan 1-2 kesalahan | Tidak dapat menjelaskan konsep perubahan wujud yang terjadi |
| Kreativitas dan estika: 1. Memanfaatkan penggunaan bahan yang ada. 2. Siswa membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan. 3. Tampilan laporan menarik, rapi, dan tersusun dengan baik. | Memenuhi semua kriteria yang diharapkan. | Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan. | Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan. | Seluruh kriteria tidak terpenuhi |
| Penyelesaian Masalah dan Kemandirian. | Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan. | Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali. | Memerlukan bantuan setiap menemukan Kesulitan namun ada inisiatif bertanya. | Pasif jika menemukan kesulitan |

J. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan
Peserta didik yang mendapat nilai ≤ 75 mempelajari materi selanjutnya.
2. Remedial
Peserta didik yang tidak mencapai nilai ≤ 75 , melakukan kegiatan belajar teman sebaya.

Mengetahui,
Kepala SDN 54 Kota Jambi

Jambi, Maret 2003
Guru Kelas IV

Herianto, S.Fil.I., S.Pd., M.Pd.
NIP.198106202014071002

Ratna Yulis, S.Pd
NIP. 19791019 200604 2 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Nama

.....

Tujuan kegiatan: melalui pengalaman peserta didik dapat mengelompokkan nama benda sesuai wujud bendanya.

Berilah tanda silang pada kolom yang sesuai !

| No | Nama Benda | Wujud Benda | | |
|----|----------------|-------------|------|-----|
| | | Padat | Cair | Gas |
| 1 | Oli | | | |
| 2 | Almari | | | |
| 3 | Pintu | | | |
| 4 | Minyak goreng | | | |
| 5 | Karbondioksida | | | |
| 6 | Oksigen | | | |
| 7 | Air hujan | | | |
| 8 | Sepatu | | | |
| 9 | Tas | | | |
| 10 | Dompet | | | |
| 11 | Udara | | | |
| 12 | Spirtus | | | |
| 13 | Bensin | | | |
| 14 | Cermin | | | |
| 15 | Meja | | | |
| 16 | Madu | | | |
| 17 | Kemoceng | | | |
| 18 | Sapu | | | |
| 19 | Keringat | | | |
| 20 | Buku | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Nama Anggota Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.

Tujuan kegiatan: melalui percobaan, peserta didik dapat mengidentifikasi terjadinya perubahan wujud benda

C.1 Apa Itu Mencair dan Membeku?



Persiapan sebelum kegiatan:

- Siapkan alat dan bahan sesuai kebutuhan di Buku Siswa.
- Percobaan ini akan menggunakan api. Pastikan area cukup aman dan peserta didik selalu dalam pengawasan guru.
- Termometer yang dibutuhkan adalah termometer skala 100°C bukan termometer badan. Jika kesulitan, guru bisa mengajak peserta didik merasakan suhu udara di sekitar.

1. Lakukan kegiatan literasi pada narasi Topik C1. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik dapat menceritakan pengalaman serupa dengan Banu.
2. Gali pemahaman awal peserta didik dengan istilah mencair atau meleleh.
3. Arahkan kegiatan percobaan sesuai dengan instruksi pada Buku Siswa. Bimbing peserta didik untuk melakukan pengamatan secara bertahap.
4. Lakukan diskusi berdasarkan hasil pengamatan peserta didik.
5. Gunakan Belajar Lebih Lanjut di C.1 sebagai alat bantu untuk penguatan konsep mencair dan membeku pada peserta didik.

C.2 Apa itu Menguap dan Mengembun?



Persiapan sebelum kegiatan:

- Siapkan alat dan bahan sesuai kebutuhan di buku siswa
- Percobaan ini akan menggunakan api. Pastikan area cukup aman dan peserta didik selalu dalam pengawasan guru.

1. Lakukan kegiatan narasi pada teks di C.2.
2. Lanjutkan diskusi dengan mengajak peserta didik menceritakan pengalamannya melihat kabut, uap, dan sejenisnya.
3. Berikan pemaparan kepada siswa bahwa awan yang terlihat di langit sebenarnya adalah uap-air berbentuk gas yang berkumpul menjadi satu dan akan turun menjadi hujan.
4. Berikan pengantar kegiatan yang mengarahkan peserta didik memahami bentuk perubahan wujud zat dari cair ke gas (menguap) dan dari gas ke cair (mengembun)
5. Pandu peserta didik untuk melakukan percobaan seperti pada instruksi di Buku Siswa. Lakukan percobaan secara bertahap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



6. Lakukan diskusi berdasarkan hasil pengamatan peserta didik.
7. Gunakan Belajar Lebih Lanjut di C.2 sebagai alat bantu untuk penguatan konsep menguap dan mengembun pada peserta didik.



Sumber: freepik.com/
Chokchaipoomichaiya

Jadi, selain berubah wujud dari padat menjadi cair dan dari cair menjadi padat, ternyata benda juga bisa berubah wujud dari cair ke gas dan dari wujud gas ke cair.

Bagaimana caranya? Yuk, kita coba cari tahu dengan melakukan percobaan menyenangkan berikut.

C.3 Apa Itu Menyublim? dan Terdisposisi?

1. Lakukan kegiatan literasi dengan teks pada C.3.
2. Gali pengetahuan peserta didik mengenai kapur barus. Lanjutkan diskusi dengan bertanya apa yang terjadi pada kapur barus yang sudah lama? Apakah kapur barusnya habis? Kemana perginya kapur barus?
3. Berikan pengarahan untuk kegiatan percobaan ini sesuai instruksi pada buku siswa.
4. Catatan untuk percobaan ini:
 - a. Percobaan ini akan menghasilkan gas kapur barus yang tidak boleh dihirup secara langsung. Sehingga penggunaan masker menjadi penting.
 - b. Pastikan peserta didik tidak mengangkan kaca arloji sehingga uap kapur barus tidak menyebar ke seluruh ruangan.
 - c. Jika mau mengamati kristal yang terbentuk, disarankan untuk dilakukan di luar ruangan.
 - d. Guru membawa kelas kimia yang masih ditutup kaca arloji ke luar. Biarkan gas dalam gelas mengalir ke luar terlebih dahulu sebelum mengajak peserta didik mengamati kristal yang terbentuk.
5. Lakukan diskusi berdasarkan hasil pengamatan peserta didik.
6. Gunakan Belajar Lebih Lanjut di C.3 sebagai alat bantu untuk penguatan konsep menyublim pada peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Topik C: Bagaimana Wujud Benda Berubah?

Bahan Bacaan Guru

Dalam keseharian kita, wujud beberapa benda berubah dari waktu ke waktu. Seperti contohnya air yang kita didihkan, semula berwujud cair lalu berubah menjadi uap. Atau es yang kita gunakan untuk mendinginkan minuman kita, semula berwujud padat kemudian berubah menjadi cair. Begitu halnya kapur barus yang kita gunakan untuk menghilangkan bau di lemari atau kamar mandi. Semula berwujud padat kemudian berubah menjadi gas.

Perubahan wujud zat ini dipengaruhi oleh adanya kalor atau panas. Ketika zat padat dipanaskan maka ia akan berubah menjadi cair. Ketika zat cair dipanaskan terus menerus maka ia akan berubah wujud dari cair menjadi gas. Untuk beberapa benda padat yang mudah menguap, ketika dipanaskan wujudnya bisa berubah dari padat menjadi gas. Sebaliknya, ketika gas didinginkan maka akan berubah dari gas menjadi padat, atau menjadi cair dan dari cair menjadi padat.



Sumber: freepik.com/user1861239

Pada topik C, guru akan mengarahkan peserta didik melakukan beberapa kegiatan yang membantu peserta didik mengetahui proses perubahan wujud zat dengan melibatkan kalor. Melalui aktivitas-aktivitas ini diharapkan kemampuan peserta didik dalam mengamati, mengumpulkan, mengolah, menginterpretasi data dan mengambil kesimpulan tentang peran kalor dalam perubahan wujud zat. Aktivitas-aktivitas tersebut merupakan pemantik rasa ingin tahu peserta didik. Peran guru adalah memenuhi rasa keingintahuan peserta didik dengan cara memandu proses refleksi dan memberikan informasi yang relevan kepada peserta didik.

Bahan Bacaan Peserta Didik

Wujud zat bisa berubah-ubah, seperti es krim yang dimakan oleh Banu, dari wujud padat berubah menjadi wujud cair. Seperti uap air yang muncul dari gerobak penjual jagung rebus, awalnya berwujud cair kemudian berubah menjadi wujud gas.

Bagaimana wujud suatu zat dapat berubah-ubah? Apa yang membuat suatu zat berubah dari suatu wujud ke wujud lainnya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C.1 Apa Itu Mencair dan Membeku?

Perubahan Wujud pada Lilin



Mari Mencoba



Persiapan sebelum kegiatan:

- Siapkan alat dan bahan sesuai kebutuhan di Buku Siswa
- Sebaiknya percobaan dilakukan di tempat dengan sirkulasi udara yang bagus dan semua jendela dalam kondisi terbuka.
- Siapkan masker untuk masing-masing peserta didik.

Alat dan bahan:

1. termometer;
 2. korek api;
 3. lilin
1. Ukur suhu ruangan di sekitar kalian!
 2. Nyalakan lilin, kemudian dekatkan termometer ke nyala api dan ukur suhunya (termometer tidak menyentuh api, hanya di dekatnya saja).
 3. Perhatikan wujud lilin yang ada di sekitar api dan yang berada jauh dari api. Apakah ada perbedaan yang bisa kalian amati?
 4. Matikan lilin lalu perhatikan apakah ada perubahan wujud lilin di sekitar api pada saat api menyala dengan wujud lilin pada saat api padam?
 5. Nyalakan api pada pembakar spiritus menggunakan korek api!
 6. Ambil sebatang lilin lalu panaskan lilin di atas pembakar spiritus lalu amati apa yang terjadi.

C2. Apa Itu Menguap dan Mengembun?

Pernahkah kalian terpikir, bagaimana hujan bisa terjadi? Mengapa hujan bisa turun?

Awan yang terlihat di langit sebenarnya adalah air yang bercampur dalam udara. Ketika uap air di langit sudah terlalu banyak maka awan (uap air yang berbentuk gas) akan mengembun dan berubah wujud menjadi cair. Hal inilah yang menyebabkan hujan turun.

C3. Apa Itu Menyublim dan Terdeposisi?

Selain berubah wujud dari padat menjadi cair dan dari cair menjadi padat, ternyata benda juga bisa berubah wujud dari padat ke gas dan dari gas ke padat loh. Bagaimana caranya? Yuk, kita coba cari tahu dengan melakukan percobaan berikut ini.

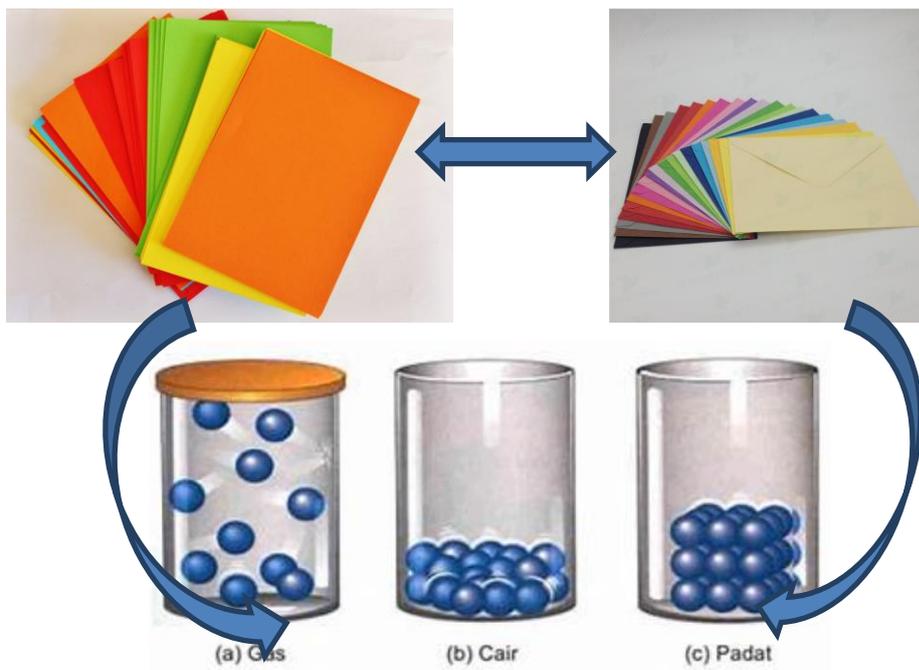


Lampiran IV : Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian di SD Negeri 054 Kota Jambi



Foto Amplop Rahasia



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Foto Pola Pengembangan Amplop Rahasia

Dokumentasi Penelitian di SD Negeri 054 Kota Jambi



Foto Situasi, Kondisi Gedung, lapangan dan kegiatan senam siswa SDN 54 Kota Jambi



Foto Menjelaskan Pembelajaran dan Prosedur Menjawab di Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi Penelitian di SD Negeri 054 Kota Jambi



Foto siswa Berdiskusi bersama kelompok dan menjawab pertanyaan hasil kelompok di depan kelas



Foto guru kelas saat menjelaskan materi dan membagikan amplop rahasia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Dokumentasi Penelitian di SD Negeri 054 Kota Jambi



Foto cara bermain sambil belajar menggunakan media amplop rahasia dan saat mempresentasikan



Foto Wawancara Kepada siswa setelah menggunakan media amplop rahasiaa dan siswa lain tetap melaksanakan proses pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Oktavia Rubiyana Saputri
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat / Tgl. Lahir : Pelempang, 21 September 2023
 Alamat : Jambi-Palembang Rt. 10 Desa Pelempang Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Email : oktaviarubiyanasaputri1999@gmail.com
 Contac Person : 0823-7316-7776
 Pendidikan Formal :
 1. SDN 167 /IX Kab. Muaro Jambi
 2. MTS PKP Al-Hidayah Jambi
 3. MAS Nurul Iman Ulu Gedong Jambi
 Motto : Guru yang terbaik adalah pengalaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 582573 website : www.iainjambi.ac.id

NILAI UJIAN KOMPREHENSIP

| NO | Nama Mahasiswa | NIM | Jurusan | NILAI YANG DIPEROLEH | | | | |
|----|--------------------------|-----------|---------|----------------------|-----------|------------|-----------|--------|
| | | | | Ketua Sidang | Penguji I | Penguji II | Rata-Rata | Simbol |
| 1 | Oktavia Rubiyana Saputri | 204190056 | PGMI | 80,00 | 85,00 | 78,00 | 81,00 | A |

Jambi,
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Prof. Dr. Risnita, M.Pd
NIP. 19670708 199803 2 001

| | | |
|--|-----------------|------------------|
|  <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI</p> <p>Jambi, Muarajambi KM 10, Desa Suren, Kecamatan Muarajambi, Muarajambi, Jambi 36361, Jambi Indonesia Telp/Fax : 0741-583183 - 584115 Web : http://uin-jambi.ac.id Email : info@uin-jambi.ac.id</p> | Kode Dokumen | Un 15/B II/AK/27 |
| | Kode Formulir | FM/AK/27/03 |
| | Tanggal Efektif | 01-Feb-19 |
| | No Revisi | 0 |
| | Halaman | 1 dari 2 |
| MUNAQASYAH | | |

Nomor : B-603 / I 1/PP 00 9/ 06 / 2023
Lamp : -
Prihal : **Undangan Munaqosyah**

Jambi, Juni 2023

Kepada Yth:
Bapak/Ibu _____
Di -
Jambi

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan ini kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu dalam sidang munaqasyah atas nama Oktavia Rubiyana Saputri NIM : 204190056 Jurusan : PGMI yang dilaksanakan pada :

Hari /Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
Pukul : 10.00 s/d 11.00
Tempat : Ruang Sidang 1
Judul : **Penggunaan media amplop rahasia untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 54/IV Kota Jambi**

Pada sidang tersebut Bapak / Ibu bertindak sebagai :

Ketua Sidang : Nasyariah Siregar M.Pd
Sekretaris : Jetra Victoria M.Pd
Penguji - I : Dr. Mahludin M.Pd i
Penguji - II : Nisa Aulia , M.Pd
Pembimbing I / Penguji : Drs. M Syahrani Jailani M.Pd
Pembimbing II / Penguji : Ahmad Sayuti Nainggolan M.Pd
Penguji Berkas/Pelaksana : Andi Mariana, SE
IPK Sementara/ SKS / AK : 3 85 ; SKS 140 ; AK 539
Nilai Komprehensif : 81(A)

Apabila kegiatan munaqasyah tersebut mengganggu / bersamaan dengan waktu kuliah, dimohon agar bapak/ibu segera melaporkan pada Subbag Akademik Fakultas.

Demikianlah undangan ini kami sampaikan, atas kehadiran tepat waktunya dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualakum, Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kekermbagaan

Prof. Dr. Risnita, M.Pd
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :

1. Yth. Ibu Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi (Sebagai laporan)
2. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtra Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uinjambi.ac.id

SURAT KETERANGAN LUNAS UKT

Nomor : B-1728/B.I.2.2/KU.01.2/01/2023

Subkoordinator Keuangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : OKTAVIA RUBIYANA SAPUTRI
NIM : 204190056
Semester : VIII (Delapan)/2022 /2023
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI

1. Yang bersangkutan telah melunasi pembayaran UKT Semester I (Satu) sampai dengan Semester VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keterangan ini hanya berlaku sampai batas akhir semester VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023.
3. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 13 Juni 2023
Sub Koordinator Keuangan



Ratna Sumarni, SE
NIP. 19700905 199402 2 001



SURAT KETERANGAN BEBAS ADMINISTRASI

Nomor : B-1206 /Un.15/BAK/6/2023

Koordinator Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Rektorat Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Oktavia Rubiyana Saputri
N I M : 204190056
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah benar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan yang bersangkutan telah melakukan **Bebas Administrasi** pada Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Rektorat Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 13 Juni 2023

Koordinator Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Darul Hipni, S.Ag., M.Fil.I

NIP. 19720816 199303 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi